

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI  
DESA BINGKAT, KECAMATAN PEGAJAHAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DYAH AMILA  
198220027**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/10/24

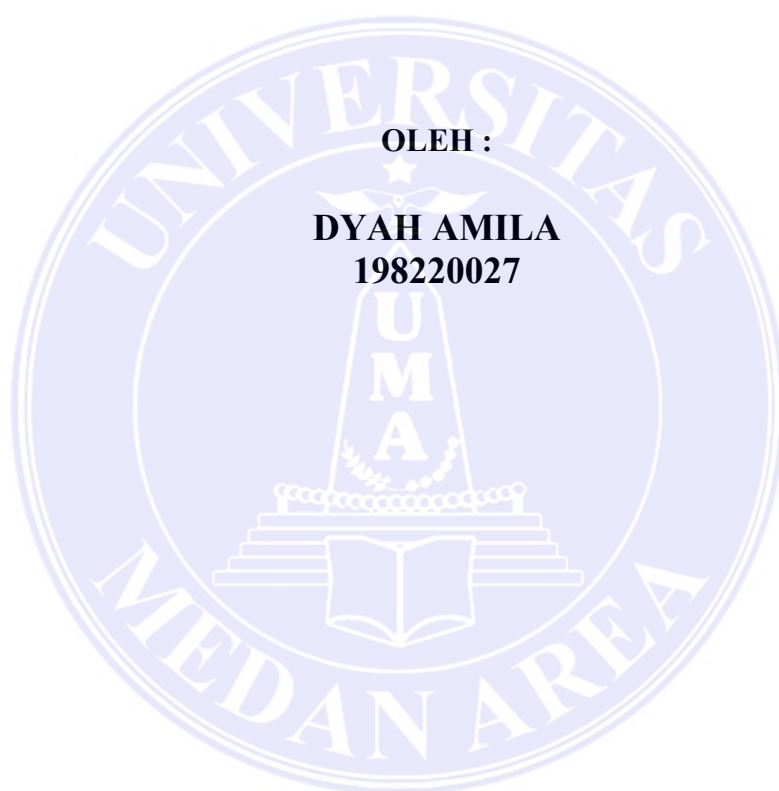
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/10/24

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI  
DESA BINGKAT, KECAMATAN PEGAJAHAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH :**

**DYAH AMILA  
198220027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/10/24

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI  
SAWAH DI DESA BINGKAT, KECAMATAN  
PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

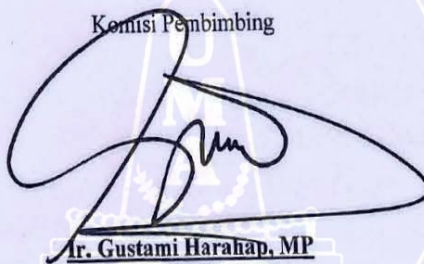
Nama : DYAH AMILA

NPM : 198220027

Fakultas : PERTANIAN

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Ir. Gustami Harahap, MP  
Pembimbing

Diketahui Oleh :



Dr. Sisva Panjang Hernosa SP., M.Si  
Dekan

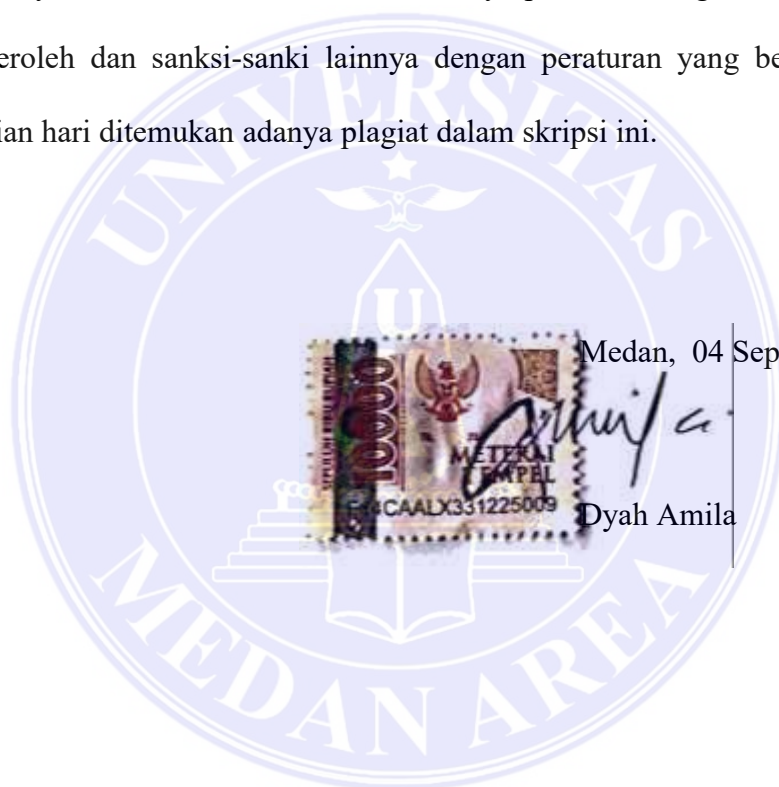


Marizha Nurcahayani, S.ST., M.Sc.  
Ketua Program Studi

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 04 September 2024

Dyah Amila

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dyah Amila

NPM 198220027

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non- Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memblikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 04 September 2024

Yang menyatakan



(Dyah Amila)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai dan mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja, modal, keterampilan petani, bibit, pupuk dan pestisida terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling*. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 33 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis Cobb-Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan sebesar Rp. 5.616.368,56/petani/MT atau Rp. 1.404.092,14/bulan. Pendapatan usahatani ini tergolong rendah karena lebih kecil dari UMK Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 sebesar Rp. 3.070.171/bulan. Rendahnya pendapatan usahatani disebabkan oleh tingginya biaya produksi yang disebabkan oleh petani menggunakan non subsidi dengan harga yang lebih mahal. Secara terpisah tenaga kerja, keterampilan petani, bibit dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, sedangkan luas lahan, modal dan pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan. Secara serempak luas lahan, tenaga kerja, modal, keterampilan petani, bibit, pupuk dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan.

Kata kunci : pendapatan, tenaga kerja, modal, keterampilan petani, bibit, pupuk, pestisida



## ABSTRACT

*This research aims to determine the income of lowland rice farming in Bingkat Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency and determine the influence of land area, labor, capital, farming experience, seeds, fertilizers and pesticides on lowland rice farming income in Bingkat Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency. . This research was conducted in Bingkat Village, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency. This location selection was done purposively. Determination of the sample in this study used the Random Sampling method. The number of samples was determined using the Slovin formula, namely 33 respondents. Data analysis was carried out descriptively and Cobb-Douglas analysis. The results of the research show that the income from lowland rice farming in Bingkat Village, Pegajahan District is IDR 5.387.963,13/farmer/ planting season or IDR 1.346.990,78/month. This farming incomes is classified as low because it is smaler than the 2023 Deli Serdang district minimum wage of IDR 3.070.171/month. Partially, labor, farming experience, seeds and pesticides have a significant effect on lowland rice farming income in Bingkat Village, Pegajahan District, while land area, capital and fertilizer do not have a significant effect on lowland rice farming income in Bingkat Village, Pegajahan District. Serempakeously, land area, labor, capital, farming experience, seeds, fertilizers and pesticides have a significant effect on the income of lowland rice farming in Bingkat Village, Pegajahan District.*

*Key words: income, labor, capital, farming experience, seeds, fertilizer, pesticides*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Mei 2001 di Pekanbaru, Provinsi Riau, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. H. Mukhlis, SE dan Sri Anggriani.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD YPPI Perawang dan Sekolah Menengah Pertama YPPI Perawang, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang.

Pada bulan September 2019, menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program studi Agribisnis.

Selama Mengikuti Perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN 2 Kebun Sampali, Kebun seintis, dan Kebun Batang Jambu pada 25 juli 2022 hingga 9 September 2022.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya sehingga dengan segala usaha dan doa penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai”**

Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST,M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP selaku Ketua Komisi Utama yang telah yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu serta staf pegawai Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Orang tua dan keluarga serta keempat saudara saya yang selalu memberikan dukungan, doa serta semangat selama masa menjalani pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

7. Pihak tempat penelitian yang sudah memberikan ilmu serta kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai.
9. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2019 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan di bidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Medan, 04 September 2024

Dyah Amila

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8
1.6. Hipotesis Penelitian .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1. Teori Produksi.....	11
2.2 Fungsi Produksi Cobb-Douglas .....	16
2.3 Tanaman Padi Sawah .....	18
2.4 Budidaya Tanaman Padi Sawah.....	20
2.5. Penerimaan.....	25
2.6. Pendapatan .....	26
2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah .....	27
2.8. Penelitian Terdahulu .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	35
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	35
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	36

	3.4. Metode Analisis Data.....	37
	3.5 Defenisi Operasional Variabel .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
	4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
	4.2. Karakteristik Responden .....	49
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
	5.1. Hasil Penelitian .....	53
	5.1.1. Pendapatan Usahatani Padi sawah di Daerah Penelitian .....	53
	5.1.2. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Modal, Keterampilan Petani, Bibit, Pupuk dan Pestisida terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Daerah Penelitian .....	59
	5.2. Pembahasan .....	66
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
	6.1. Kesimpulan .....	75
	6.2. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2016 – 2020 .....	4
Tabel 2.	Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2016 – 2020 .....	5
Tabel 3.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegajahan Tahun 2021.....	6
Tabel 4.	Luas dan Jenis Penggunaan Lahan di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 .....	45
Tabel 5.	Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	46
Tabel 6.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	47
Tabel 7.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecaharian di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	47
Tabel 8.	Distribusi Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	48
Tabel 9.	Sarana dan Prasarana di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	48
Tabel 10.	Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian .....	49
Tabel 11.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian.....	50
Tabel 12.	Karakteristik Keterampilan Responden di Daerah Penelitian	50
Tabel 13.	Karakteristik Jumlah Tanggungan Responden di Daerah Penelitian.....	51
Tabel 14.	Karakteristik Luas Lahan Responden di Daerah Penelitian...	51

Tabel 15.	Jenis dan Rata-rata Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi sawah per Petani di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, pada Musim Tanam I Tahun 2023 .....	53
Tabel 16.	Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Tiap Tahapan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, pada Musim Tanam I Tahun 2023.....	54
Tabel 17.	Rata-rata Biaya Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan pada Musim Tanam I Tahun 2023 .....	55
Tabel 18.	Jenis dan Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan pada Musim Tanam I, Tahun 2023 .....	56
Tabel 19.	Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Padi sawah di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan pada Musim Tanam I Tahun 2023.....	57
Tabel 20.	Sumber Modal Petani dalam Melakukan Usahatani .....	58
Tabel 21.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan pada Musim Tanam I Tahun 2023 .....	58
Tabel 22.	Hasil Perhitungan Koefisien Regresi terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah, $t_{hitung}$ pada Tingkat Kepercayaan $\alpha = 5\%$ .....	59
Tabel 23.	Hasil Uji F .....	62
Tabel 24.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2. Kenaikan Hasil Yang Semakin Berkurang .....	15
Gambar 3. Peta Lokasi Desa Bingkat .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Daftar Kuisisioner Penelitian.....	79
Lampiran 2.	Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	84
Lampiran 3.	Jumlah Fisik dan Biaya Sarana Produksi Bibit Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	85
Lampiran 4.	Jumlah Fisik dan Biaya Pupuk pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	86
Lampiran 5.	Jumlah Fisik dan Biaya Pestisida pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	87
Lampiran 6.	Jumlah Tenaga Kerja (HKO) pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	88
Lampiran 7.	Nilai Tenaga Kerja (Rp) pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	89
Lampiran 8.	Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	90
Lampiran 9.	Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	94
Lampiran 10.	Biaya Produksi Total Usahatani Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	95
Lampiran 11.	Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023.....	97
Lampiran 12.	Luas Lahan, Pupuk NPK, Pupuk Urea, Tenaga Kerja dan Produksi Usahatani Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023.....	98

Lampiran 13. Logaritma Natural Pupuk NPK, Pupuk Urea, Tenaga Kerja dan Produksi Usahatani Sawah di Desa Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023 .....	100
Lampiran 14. Hasil Uji Cobb-Douglas pada taraf 5 %.....	101
Lampiran 15. Skor Keterampilan Petani Responden pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan .....	102



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian masyarakatnya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian dan pada umumnya bekerja sebagai petani. Indonesia sebagai negara agraris didukung oleh kondisi iklim yang berada di daerah tropis, sehingga sangat mendukung dalam pengembangan berbagai produk pertanian, khususnya tanaman pangan. Dalam meningkatkan produktivitas pertanian maka peran pendayagunaan sumber daya pertanian akan menjadi kunci utama, sehingga produksi yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan. Sumber daya pertanian dalam hal ini terdiri dari tanah (lahan), air, tenaga kerja serta unsur-unsur lain yang dapat mendukung kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan sumber daya pertanian yang tidak maksimal dan bijaksana dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas sumber daya yang ada yang akan mempengaruhi produktivitas pertanian. Peranan sektor pertanian sangat penting dalam peningkatan sumber pendapatan bagi masyarakat petani, karena sumber pendapatan utama petani adalah produksi hasil pertanian yang selanjutnya digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik secara langsung ataupun dengan terlebih dahulu menjual hasil pertanian tersebut secara terlebih dahulu (Listiani dkk., 2019).

Pembangunan dan peningkatan sektor pertanian sangat penting bagi pembangunan nasional karena berupaya menyediakan pangan bagi seluruh penduduk. Karena banyaknya masyarakat yang mengandalkan industri ini, sektor pertanian harus ditingkatkan untuk masa kini dan masa depan. Pertanian pangan

merupakan usaha manusia untuk mengelola lahan dan agroekosistem dengan bantuan teknologi, uang, tenaga kerja, dan manajemen untuk mencapai kedaulatan dan ketahanan pangan, serta kesejahteraan rakyat. Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan nasional dengan berperan sebagai penyerap tenaga kerja, penyumbang PDB, sumber devisa, bahan baku industri, sumber pangan dan gizi, serta penggerak pergerakan sektor ekonomi lainnya (Gracia dan Martauli, 2021).

Berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, dijelaskan bahwa petani adalah warga negara Indonesia, baik perseorangan maupun beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang Pangan. Menurut Nadziroh (2020), bahwa jika dibandingkan dengan sektor ekonomi Indonesia lainnya, sektor pertanian tetap menjadi tumpuan penciptaan lapangan kerja. Hal ini membuka peluang bagi industri pertanian dalam hal dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Karena kegiatan ekonomi pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini akan menghasilkan aliran pembayaran atas faktor-faktor produksi yang diselenggarakan oleh masyarakat. Dengan kata awam, keberhasilan diukur dari besarnya pengaruh uang yang diperoleh dari sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah.

Padi adalah tanaman pangan yang sangat pokok yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat setiap hari, sehingga kebutuhan akan padi sangat tinggi tetapi sebaliknya produktifitas maupun *supplay* ke masyarakat rendah atau tidak *balance*. Harga padi di tingkat petani sangat rendah sedangkan harga beras di pasaran sangat tinggi. Selain itu, masalah lain yang terjadi pada petani adalah harga

pestisida dan harga pupuk yang mahal serta harga bibit yang tidak tentu sehingga biaya produksi yang dikeluarkan sangat tinggi. Kadang biaya yang dikeluarkan petani lebih tinggi tetapi pendapatan bersih yang diperoleh lebih rendah sehingga kebanyakan petani memiliki tingkat perekonomian yang rendah (Gracia dan Martauli, 2021).

Dalam mengembangkan produksi padi sawah, kurangnya pendapatan akan mengakibatkan pemborosan sumber daya. Biaya faktor produksi yang tidak digunakan secara tepat waktu atau mencukupi merupakan pemborosan. Buruknya penggunaan faktor produksi oleh petani disebabkan oleh kurangnya dana untuk membeli pupuk dan insektisida yang diperlukan. Akibatnya, pendapatan petani berkurang akibat rendahnya produktivitas dan tingginya biaya.

Pendapatan merupakan suatu hal yang tidak cukup dalam mengembangkan produksi padi akan menyebabkan pemborosan biaya. Pemborosan biaya faktor produksi yang tidak tepat waktu atau jumlahnya. Tidak efisiensinya penggunaan faktor produksi disebabkan oleh rendahnya modal petani untuk membeli pupuk dan pestisida yang memadai yang mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usaha tani tidak hanya untuk meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan penggunaan faktor-faktor produksi pangan. Menurut Listiani, dkk., (2019), kesejahteraan petani menjadi buruk karena banyak penduduk desa yang bekerja di sektor pertanian, yaitu di sektor tanaman pangan, salah satunya padi.

Komoditas padi sawah merupakan tanaman yang penting karena padi merupakan bahan makanan utama dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar masyarakat Indonesia, serta merupakan sumber pendapatan bagi daerah dan



masyarakat. Tanaman padi diproyeksikan dapat panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Sumatera Utara tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	826.696	4.387.036	5,31
2017	864.283	4.669.778	5,40
2018	894.150	4.664.866	5,22
2019	815.096	4.004.168	4,91
2020	671.992	3.634.765	5,41

*Sumber : BPS Sumatera Utara 2021*

Dari Tabel 1 dapat diketahui dari tahun 2016 ke tahun 2018 luas panen padi sawah mengalami peningkatan yang diikuti oleh peningkatan produksi dan produktivitas, sedangkan dari tahun 2017 hingga tahun 2020 luas panen padi sawah terus mengalami penurunan yang cukup besar yang mengakibatkan membantu petani, khususnya petani padi sawah, untuk meningkatkan pendapatannya. Data luas terjadinya penurunan produksi, tetapi produktivitas berflutuasi walaupun terjadi penurunan luas panen dan produksi.

Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu daerah sentra produksi beras di Sumatera Utara. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang cukup mendukung seperti daerah irigasi Sungai Ular yang berada di Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Serdang Bedagai. Sungai ini merupakan sumber air yang digunakan untuk irigasi untuk kawasan pertanian khususnya persawahan di Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai.

Data BPS Provinsi Sumatera Utara (2021) berdasarkan luas panen, produksi dan produktivitas di provinsi Sumatera Kabupaten Serdang Bedagai memberikan kontribusi yang cukup besar pada produksi padi sawah di Sumatera

Utara. Kabupaten Serdang Bedagai memiliki luas panen 48.156,55 ha dengan tingkat produktivitas sebesar 5,81 ton/ha.

Produksi beras harus berkelanjutan agar dapat mempertahankan fungsinya sebagai makanan pokok. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu produsen utama padi di Provinsi Sumatera Utara. Data luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2016 – 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Produksi (Ton)	Proporsi (%)	Peningkatan/Penurunan
2016	428.748	14,38	
2017	485.840	16,29	1,91
2018	494.460	16,58	0,29
2019	409.928	13,75	-2,83
2020	367.955	12,34	-1,41
2021	363.623	12,19	-0,15
2022	431.378	14,47	2,27
Total	2.981.932	100,00	-

*Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai, 2021*

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi padi sawah dari tahun 2016 ke tahun 2017 di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan sebesar 1,91 %. Produksi padi sawah dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,29 %. Produksi padi sawah dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,83 %, dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,41 % dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,15 %. Produksi padi sawah dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,27 %. Peningkatan produksi padi sawah pada tahun 2022 terjadi cukup besar dibandingkan pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Hal ini kemungkinan disebabkan terjadinya wabah Covid-19.

Kecamatan Pegajahan termasuk salah sentra produksi padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai dengan luas panen padi sawah 1.466 hektar dengan rata-rata produktivitas sebesar 5,89 ton/ha. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa banyak masyarakat di Kecamatan Pegajahan yang bermata pencaharian sebagai petani padi sawah dan menggantungkan hidupnya dari usahatani padi sawah, sehingga sangat penting diketahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah di daerah tersebut. Luas panen, produksi serta produktivitas padi sawah disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegajahan Tahun 2021**

No	Desa/ Kelurahan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Tanjung Putus	-	-	-
2	Sennah	6	35,2	5,87
3	Pondok Tengah	-	-	-
4	Sukasari	-	-	-
<b>5</b>	<b>Bingkat</b>	<b>360</b>	<b>2120</b>	<b>5,89</b>
6	Pegajahan	285	1680	5,89
7	Melati Kebun	-	-	-
8	Petuaran Hulu	23	135	5,87
9	Petuaran Hilir	185	1090	5,89
10	Lestari Dadi	222	1309	5,90
11	Bengabing	-	-	-
12	Jatimulyo	260	1530	5,88
13	Karang Anyar	125	740	5,92
	<b>Total</b>	<b>1466</b>	<b>8.639,2</b>	<b>5,89</b>

*Sumber: BPS Kecamatan Pegajahan 2022*

Tabel 3 menunjukkan bahwa desa Bingkat merupakan desa dengan luas panen terluas di Kecamatan Pegajahan dengan tingkat produktivitas sebesar 5,89 ton/ha. Namun sampai saat ini belum diketahui apakah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di desa Bingkat. Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah seperti faktor produksi (luas lahan, tenaga kerja, modal dan skil), serta sarana produksi (pupuk, bibit dan

pestisida). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah di daerah tersebut dengan judul penelitian “**Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai sudah tergolong tinggi?
2. Apa luas lahan, tenaga kerja, modal, keterampilan petani, bibit, pupuk dan pestisida berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja, modal, keterampilan petani, bibit, pupuk dan pestisida terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai :

1. Penerapan ilmu pengetahuan yang pernah diperoleh saat kuliah dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area..

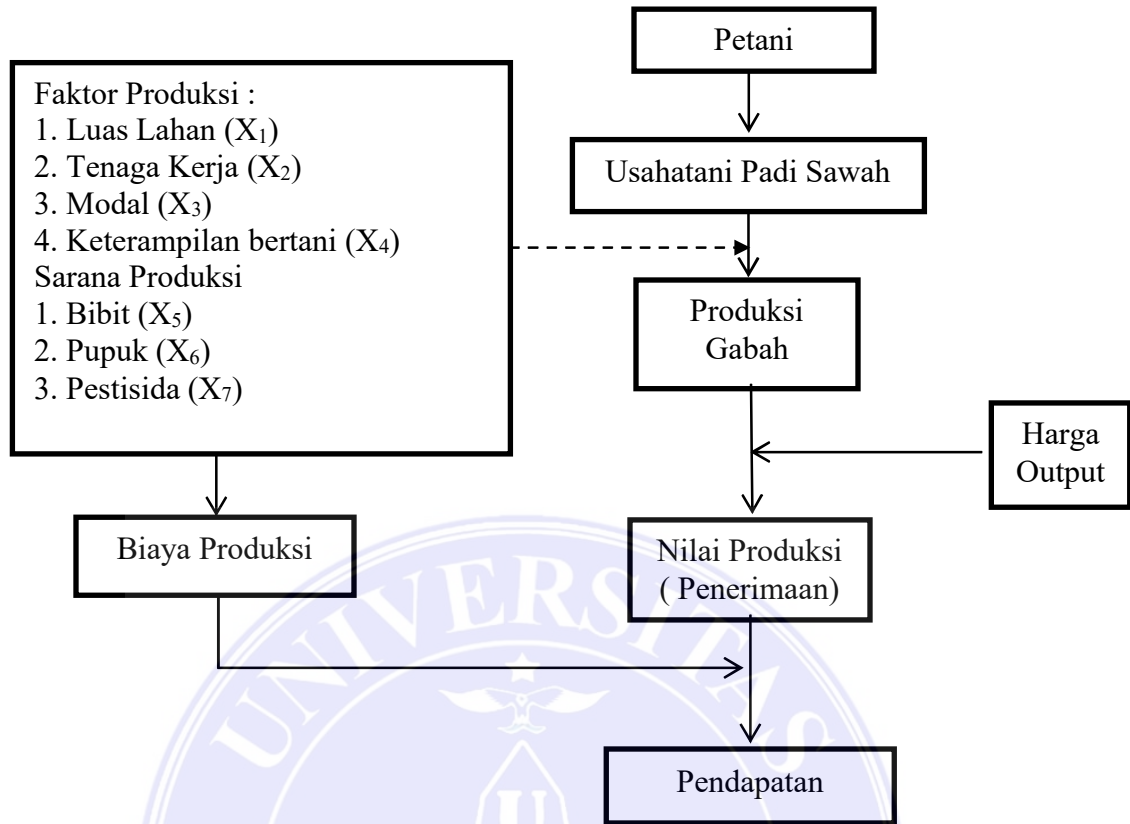
2. Bahan informasi dan pertimbangan bagi para petani padi sawah dalam meningkatkan pendapatan usahataniya.
3. Bahan informasi dan referensi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam berusahatani, petani padi sawah berusaha mendapatkan produksi yang tinggi dengan menggunakan beberapa faktor produksi seperti lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Setelah melalui proses produksi, diperoleh hasil dari usahatani berupa gabah. Gabah yang dihasilkan dari usahatani ini kemudian akan dijual ke pedagang dan ditukar dalam bentuk uang. Uang yang diterima oleh petani dari hasil penjualan gabah ini disebut dengan penerimaan. Penerimaan ini apabila dikurangkan dengan total biaya usahatani yang telah dikorbankan petani, diperoleh pendapatan dari usahatani padi sawah.

Sementara suatu usaha dikatakan layak jika perbandingan antara penerimaan dan biaya yang diperoleh  $> 1$  (lebih dari satu), usahatani layak untuk di usahakan sebaliknya, apabila perbandingan yang diperoleh  $< 1$  (kurang dari satu), usahatani tidak layak untuk diusahakan. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disusun skema kerangka pemikiran sebagai berikut:





Keterangan : —————> Menyatakan Hubungan Langsung  
 Keterangan : - - - - -> Menyatakan Pengaruh

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### 1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = 0$ ; artinya luas lahan, tenaga kerja, modal, keterampilan petani, pupuk, bibit dan pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.



$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq 0$ ; artinya luas lahan, tenaga kerja, modal, keterampilan petani, pupuk, bibit dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Produksi**

##### **2.1.1. Teori Produksi**

Kegiatan yang digunakan untuk menciptakan dan meningkatkan kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor produksi disebut dengan produksi. Faktor produksi merupakan sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk memberikan keuntungan yang maksimal bagi usahatani. Dalam hal ini produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja, tetapi juga pada kegiatan distribusi, pengangkutan, penyimpanan, pengeceran dan pengemasannya kembali (Putong, 2015).

Produksi merupakan hasil akhir dari aktivitas ekonomi yang dilakukan dengan menggunakan berbagai input. Penggunaan berbagai kombinasi input dalam kegiatan produksi akan menghasilkan output. Faktor-faktor produksi yang digunakan dalam suatu proses produksi terdiri dari tanah, modal dan tenaga kerja. Pemberian faktor produksi dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan tanaman yang maksimal. Besarnya penggunaan faktor produksi akan menentukan besar kecilnya produksi yang dihasilkan (Soekartawi, 2003).

Tujuan dari fungsi produksi padi sawah adalah mengubah input menjadi output sehingga tercipta produksi. Dari berbagai penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa lahan, bibit dan pupuk, pestisida dan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat menentukan dibandingkan dengan faktor lain. Seorang petani selalu berusaha untuk dapat mengalokasikan sarana produksi yang dimiliki seefisien mungkin agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal,

sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal pula.. Untuk memahami hubungan input dan output diketahui melalui pendekatan fungsi produksi.

### 2.1.2. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah keterkaitan faktor-faktor produksi dan pencapaian produksi yang diperoleh, dimana faktor produksi sering juga disebut dengan input, sedangkan produksi yang dihasilkan disebut output (Sukirno, 2015). Dalam fungsi produksi terjadi hubungan teknis antara input dan output. Dalam suatu kegiatan usaha faktor produksi mutlak harus ada, tanpa adanya faktor produksi maka kegiatan usaha tidak akan berjalan (Sukirno, 2015).

Menurut Soekartawi (2003) bahwa fungsi produksi merupakan gambaran tentang metode produksi yang efisien secara teknis, artinya dalam metode produksi kuantitas bahan mentah yang digunakan adalah minimal dan barang modal yang laipun juga minimal. Produsen sangat mengharapkan metode produksi yang efisien. Secara umum fungsi produksi menunjukkan bahwa jumlah barang produksi tergantung pada jumlah faktor produksi yang digunakan. Hasil produksi adalah variabel tidak bebas, sedangkan faktor produksi adalah variabel bebas. Fungsi produksi dapat ditulis sebagai berikut:.

$$Q = (K, L, R, T)$$

Q = Output

K = Kapital/modal

L = Labour/tenaga kerja

R = Resources/sumber daya

T = Teknologi

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diketahui besar kecilnya tingkat produksi sesuatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga

kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan. Jumlah produksi yang berbeda-beda tentunya memerlukan faktor produksi yang berbeda-beda pula. Tetapi ada juga bahwa jumlah produksi yang tidak sama akan dihasilkan oleh faktor produksi yang dianggap tetap, biasanya adalah faktor produksi seperti modal, mesin, peralatannya serta bangunan perusahaan. Sedangkan faktor produksi yang mengalami perubahan adalah tenaga kerja. Fungsi produksi yaitu suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (output) dengan faktor-faktor produksi (input) (Mubyarto, 2001).

Dalam bentuk matematika sederhana fungsi produksi ini dituliskan sebagai:

$$Y = f(X_1, X_n)$$

Dimana:

Y = Hasil produksi fisik

$X_1 \dots X_n$  = Faktor-faktor produksi

Dalam produksi pertanian misalnya produksi padi, maka produksi fisik dihasilkan oleh bekerjanya beberapa faktor produksi sekaligus yaitu tanah, modal sarana (pupuk) dan tenaga kerja (upah)

Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004).

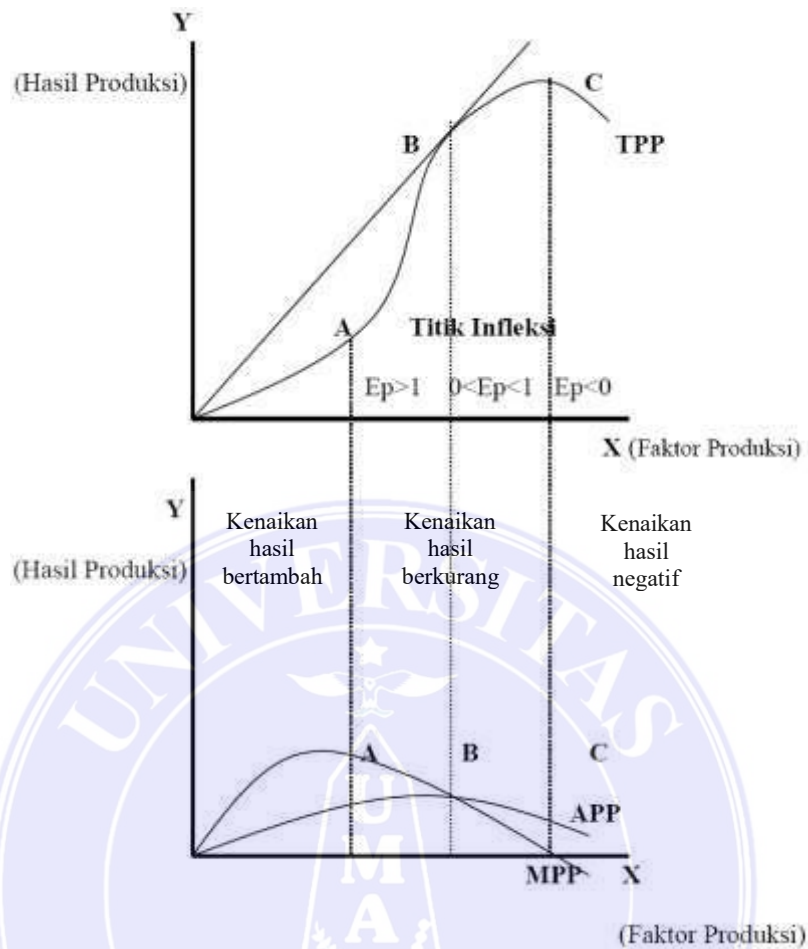
Menurut Soekartawi (2003) bahwa untuk meningkatkan produksi maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Menambah jumlah salah satu dari input yang digunakan
- b. Menambah beberapa input (lebih dari input yang digunakan)

Akan tetapi perlu diingat bahwa penambahan input yang terus menerus akan mengakibatkan berlakunya hukum penambahan hasil produksi yang semakin berkurang (*law of diminishing returns*). Produksi pada umumnya membutuhkan berbagai macam faktor produksi, misalnya tenaga kerja, modal dan berbagai bahan mentah lainnya (Mubyarto (2001)).

Dalam suatu proses produksi, dilakukan penggunaan kombinasi tertentu dari faktor-faktor produksi. Misalnya dari faktor-faktor produksi digunakan input  $X_1$ , penggunaan terus ditambah sedangkan input yang lain tetap, maka fungsi produksi dianggap tunduk pada hukum yang disebut *The Law of Diminishing Returns*. Hukum ini mengatakan bahwa “Bila satu macam input penggunaannya terus ditambah sedang input-input yang lain penggunaannya tidak berubah, maka tambahan output yang dihasilkan dari setiap tambahan satu unit input yang ditambahkan tadi mula-mula menaik akan tetapi kemudian menurun bila input tersebut ditambah. Untuk selanjutnya, input yang berubah dinamakan input variabel. Tambahan output yang diperoleh karena adanya tambahan satu unit input tersebut dinamakan *Marginal Physical Product* (MPP). Penambahan faktor produksi tidak selalu memberikan hasil yang optimal, dan hukum alam tidak dapat dielakkan, hakekatnya kenaikan hasil yang semakin berkurang, berlaku bagi semua faktor produksi. Hal ini berarti mulai berlakunya hukum tambahan hasil yang semakin berkurang (*law of diminishing returns*).

Pada Gambar 2 dapat digambarkan tahapan kenaikan produksi yang berkaitan dengan hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang.



Sumber: Mubyarto (2001)

**Gambar 2. Kenaikan Hasil Yang Semakin Berkurang**

Dimana:

Y = Hasil Produksi (output)

EP = Elastisitas Produksi

HPT = Hasil Produksi Total

HPM = Hasil produksi Marginal

HPR = Hasil Produksi Rata-rata

X = Faktor Produksi (input)

Gambar 2 menunjukkan tahapan kenaikan produksi yang berkaitan dengan hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang. Gambar A menunjukkan bahwa



produksi total (HPT) bergerak dari titik 0 menuju ke titik A, B dan C. Gambar B menunjukkan sifat-sifat dan gerakan kurva hasil produksi rata-rata (HPR) dan hasil produksi marginal (HPM). Keduanya mempunyai hubungan yang erat, ketika kurva HPT mulai berubah arah pada titik A, maka kurva HPM mencapai titik maksimum, dan batas ini mulai berlaku hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang. Titik B adalah titik dimana kurva HPM mempunyai arah paling besar, yang menunjukkan hasil produksi rata-rata (HPR) mencapai maksimum dimana kurva HPT memotong kurva HPR. Titik C adalah titik dimana kurva HPT mencapai maksimum, dimana kurva HPM memotong sumbu X yaitu pada saat HPM menjadi negatif.

## 2.2. Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel independen. Penyelesaian hubungan antara Y dan X biasanya dengan cara regresi, yaitu variasi dari Y akan dipengaruhi oleh variasi dari X. Dengan demikian kaidah-kaidah pada regresi juga berlaku dalam penyelesaian Cobb-Douglas. Secara matematik, fungsi produksi Cobb-Douglas dapat ditulis seperti persamaan berikut : (Soekartawi, 2003)

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} \dots X_i^{b_i} \dots X_n^{b_n} e^{\mu}$$

Apabila fungsi produksi Cobb-Douglas tersebut dinyatakan oleh hubungan Y dan X maka :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana :

Y = *variable dependent* (variabel terikat)

$X_1, X_2, X_3, X_n$  = *variable independent* (variabel bebas)

- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- $\mu$  = *Error*
- e = logaritma natural

Untuk mengubah fungsi menjadi fungsi linier maka persamaan diubah menjadi bentuk logaritma natural. Adapun logaritma dari persamaan di atas adalah:

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln B_1 + b_2 \ln B_2 + b_3 \ln B_3 + \dots + b_i \ln B_i + \mu$$

Maka dalam penyelesaian fungsi produksi Cobb-Douglas selalu dilogartmakan dan diubah bentuk fungsinya menjadi fungsi linear, maka ada syarat yang harus dipenuhi sebelum digunakan fungsi produksi tersebut. Adapun persyaratan ini, antara lain :

- 1) Tidak ada nilai pengamatan yang bernilai nol. Sebab logaritma dari bilangan nol adalah suatu bilangan yang besarnya tidak diketahui.
- 2) Tidak boleh ada data yang bernilai sama.
- 3) Dalam fungsi produksi, perlu asumsi bahwa tidak ada perbedaan pada setiap pengamatan. Ini artinya, kalau fungsi Cobb-Douglas yang dipakai sebagai model dalam suatu pengamatan dan bila perlu dianalisa yang merupakan lebih dari satu model, maka perbedaan model tersebut terletak pada intercept dan bukan pada kemiringan garis (*slope*) dari model tersebut.
- 4) Tiap variabel X adalah *perfect competition*.
- 5) Perbedaan lokasi (fungsi produksi) seperti iklim adalah sudah tercakup pada faktor kesalahan. (Soekartawi, 2003).

### 2.3. Tanaman Padi Sawah

Tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman semusim dengan morfologi berbatang bulat dan berongga yang disebut jerami. Daunnya memanjang dengan ruas searah batang daun. Batang utama tanaman padi sawah terdiri dari anakan yang membentuk rumpun yang pada masa fase generatif tanaman akan membentuk malai. Tanaman padi memiliki akar serabut yang letaknya berada di kedalaman 20-30 cm. Malai pada tanaman padi sawah merupakan kumpulan bunga padi yang timbul dari buku paling atas. Bunga padi sawah terdiri dari tangkai bunga, kelopak bunga lemma (gabah padi yang besar), palae (gabah padi yang kecil, putik, kepala putik, tangkai sari, kepala sari, dan bulu (awu) pada ujung lemma. Terdapat 25 spesies *Oryza* yang ditanam di Indonesia dan yang paling terkenal adalah *Oryza sativa* dengan dua subspecies yaitu *Indica* (padi bulu) dan *Sinica* (padi cere) (Utama, 2015).

Menurut Herawati (2012) bahwa dalam sistematika tumbuhan tanaman padi klasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom : Plantae  
Divisi : Angiospermae  
Kelas : Monocotyledonae  
Ordo : Poales  
Famili : Gramineae  
Genus : *Oryza*  
Spesies : *Oryza sativa* L.

Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah yang tinggi maka dibutuhkan sawah dengan sistem irigasi. Tanaman padi

membutuhkan curah hujan lebih lebih besar dari 1.600 mm/tahun agar pertumbuhan tanaman padi optimum. Disamping curah hujan, tanaman padi mengkehendaki suhu pada kisaran 24° – 29° C dengan kelembaban nisbi ± 90 %. Tanaman padi sangat cocok tumbuh pada ketinggian di bawah 500 m dpl. Hal ini disebabkan tanaman padi membutuhkan kelembaban air yang tinggi yang dapat dilakukan dengan sistem irigasi yang baik dan dapat diatur sedemikian rupa agar pertumbuhan tanaman menjadi semakin baik (Makarim dkk., 2015).

Tanaman padi sawah memiliki beberapa fase pertumbuhan diantaranya adalah fase primordia, fase reproduktif dan fase pematangan. Pada fase primordia merupakan fase pertumbuhan tanaman dengan pembentukan organ-organ vegetatif tanaman seperti daun, batang, luas daun dan pertumbuhan tinggi tanaman. Fase reproduktif adalah fase mulai pembentukan bunga dan pembentukan malai dan pembentukan bulir padi. Fase pematangan yaitu fase pemasakan bulir padi. Fase primordia ini berlangsung lebih lama dibanding fase reproduktif dan pematangan yang dipengaruhi oleh varietas yang digunakan, dimana setiap varietas memiliki lama fase primordia yang berbeda-beda (Makarim dkk., 2015).

Fase reproduktif tanaman padi sawah terdiri dari beberapa fase yaitu fase pemanjangan ruas batang teratas, fase pengurangan jumlah anakan, fase munculnya daun bendera, fase bunting, fase munculnya bunga. Pada umumnya inisiasi primordia malai terjadi pada umur 30 hari sebelum *heading* yaitu hampir bersamaan waktunya dengan pemanjangan ruas-ruas batang hingga berbunga (Makarim dkk., 2015).

## 2.4. Budidaya Tanaman Padi Sawah

Tahapan kegiatan pada usahatani padi sawah pada umumnya dilakukan dengan persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan dan pasca panen. Teknik budidaya padi sawah yang dilakukan di daerah penelitian sesuai dengan teori yang ada sebagai berikut (AAK, 2013):

### 2.4.1. Persemaian

Keberhasilan usahatani padi sawah sangat ditentukan oleh kualitas benih, sehingga agar usahatani yang dilakukan mendapatkan hasil yang optimum maka harus dilakukan kegiatan persemaian agar jumlah bibit yang dihasilkan banyak dan memiliki kualitas yang baik. Urutan kegiatan persemaian yang biasan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Pemilihan Benih.

Keberhasilan budidaya tanaman padi berada pada kualitas benih yang digunakan. Untuk mendapatkan benih dengan daya kecambah yang tinggi yaitu dengan kisaran 90 -100 % dan sehat maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, dimana dengan dipenuhinya syarat tersebut diharapkan dapat menghasilkan benih yang sehat. .

#### b. Persiapan Lahan Persemaian

Untuk melakukan persemaian maka harus dipilih salah satu bagian dari lahan yang ditanami yang luasnya tergantung pada jumlah benih yang akan disemaikan. Adapun pemilihan lahan yang berdekatan dengan lahan yang akan ditanami padi disebabkan agar benih yang disemaikan tidak mengalami stres jika dilakukan penanaman dan tidak membutuhkan biaya pengangkutan. Pemilihan tempat untuk persemaian harus mempertimbangkan ketersediaan air pada tempat



persemaian. Jika diperlukan air harus mudah masuk dan jika tidak diperlukan lagi maka dapat dengan mudah dilakukan pengeringan. Dalam penyemaian merupakan tahap yang sensitif terhadap perubahan lingkungan, sehingga dengan adanya kekurangan air dapat membuat benih mati dan sebaliknya air yang berlebihan dapat membuat benih menjadi busuk.

#### c. Penaburan Benih

Kira-kira 48 jam sebelum benih disebar di tempat persemaian, maka benih harus terlebih direndam yang bertujuan agar terjadi imbibis air pada benih yang dibutuhkan dalam proses perkecambahan. Setelah perendaman selesai benih diperas selama 48 jam yang memberi peluang pada benih untuk berkecambah. Selanjutnya benih ditebar di areal persemaian dengan hati-hati secara merata pada permukaan tanah di areal persemaian. Dilakukan pengontrolan terhadap benih yang berkecambah karena merupakan periode kritis dalam proses perkecambahan benih.

#### d. Pemeliharaan Persemaian

Agar benih tumbuh dengan baik maka persemaian harus dipelihara dengan baik dengan melakukan pemupukan. Pada awal pertumbuhan benih yaitu saat berumur seminggu, kebutuhan haranya masih dapat dipenuhi dari cadangan makanan yang terdapat di dalam benih. Setelah periode tersebut benih yang telah berkecambah membutuhkan tambahan nutrisi yang dapat dilakukan dengan memberikan sedikit pupuk.

### 2.4.2. Pengolahan Lahan

Kegiatan pengolahan tanah pada lahan sawah diawali dengan pembajakan yang pada umumnya sudah dilakukan dengan traktor. Pada pertanian tradisional dilakukan dengan menggunakan kerbau atau dicangkul menggunakan tenaga kerja



manusia. Pada proses pembajakan tanah terpecah dari gumpalan besar menjadi gumpalan yang lebih kecil. Pembajakan tanah bertujuan untuk melakukan pembalikan tanah agar sirkulasi udara menjadi lebih baik dan tanah dapat mendapatkan sinar matahari. Pembajakan juga bertujuan agar tanah mendapatkan distribusi tanah yang merata karena bongkahan tanah dapat menjadi penahan air yang berguna dalam proses pelunakan tanah dan dalam proses dekomposisi bahan organik oleh mikororganisme tanah.

Pada umumnya kegiatan pembajakan dilakukan pada awal musim tanam. Setelah dilakukan pembajakan kemudian dibiarkan selama 2 – 3 hari dengan melakukan penggenangan air terhadap lahan yang dibajak yang bertujuan agar proses pelumpuran berjalan dengan baik. Setelah itu dilakukan pembajakan kedua dan ketiga yang tujuannya adalah memecahkan bongkahan-bongkahan tanah hasil bajak pertama, sehingga terpecah menjadi pecahan yang lebih kecil yang biasa disebut dengan pelumpuran. Proses pelumpuran bermanfaat untuk menghancurkan atau memasukkan gulma dalam tanah sehingga dapat menjadi bahan organik setelah melalui proses dekomposisi. Adanya bahan organik dalam tanah akan semakin meningkatkan sumber unsur hara bagi tanaman padi sawah nantinya. Setelah melakukan pembajakan kedua dan ketiga maka selanjutnya dapat dilakukan penanaman.

### **2.4.3. Penanaman**

Proses penanaman semai padi sawah dilakukan dengan memindahkan anakan dari persemaian ke lahan sawah. Pemindahan anakan tersebut dilakukan setelah anakan berumur 30 – 25 hari setelah semai. Penanaman diusahakan dengan posisi tegak dengan kedalaman antara 2 – 3 cm dengan jarak tanam

terbentu. Pada umumnya jarak tanam yang dilakukan adalah 20 x 20 cm, tergantung pada metode penanaman yang dilakukan. Jumlah anakan yang digunakan dalam satu lobang tanaman antara 2 – 3 batang (AAK, 2013).

#### **2.4.4. Penyulaman**

Penyulaman dilakukan jika ada tanaman yang tidak tumbuh atau pertumbuhannya kecil. Penyulaman dilakukan pada saat tanaman berumur 10 – 12 hari dengan tujuan agar tanaman tidak memiliki perbedaan pertumbuhan yang mencolok (AAK, 2013).

#### **2.4.5. Pemupukan**

Pemupukan dilakukan dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik terdiri dari pupuk kandang, humus, jerami padi dan lain-lain, sedangkan pupuk anorganik terdiri dari pupuk Urea, KCl, TSP, NPK dan pupuk lainnya yang dibutuhkan dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah. Dosis anjuran penggunaan pupuk pada tanaman padi sawah yaitu pupuk urea sebanyak 200 kg/Ha, pupuk SP36 sebanyak 200 kg/Ha, pupuk KCl sebanyak 100 kg/Ha. Pemupukan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 12 hari. Selanjutnya pemupukan kedua dilakukan dilakukan pada saat tanaman berumur 40 hari setelah tanam (AAK, 2013).

#### **2.4.6. Penyiangan**

Penyiangan dilakukan untuk mencegah tumbuhnya gulma pada areal pertanaman padi sawah. Pada umumnya penyiangan yang dilakukan 2 kali yaitu pada saat tanaman padi berumur 15 hari setelah tanam dan pada saat berumur 30 – 35 hari setelah tanam. Penyiangan dilakukan dengan secara manual dengan

mencabut gulma yang tumbuh di areal persawahan dengan menggunakan cangkul. Penyiangan yang dilakukan bersamaan dengan penyulaman tanaman (AAK, 2013).

#### **2.4.7. Pengairan**

Pengairan merupakan proses pengaliran air ke areal persawahan. Pengaliran air ke areal sawah dilakukan dengan membuat saluran-saluran air pads setiap petak bedengan dan kemudian pada saat tidak dibutuhkan lagi dapat menutup saluran tersebut agar areal persawahan menjadi kering. Ada beberapa cara yang sering dilakukan untuk melakukan pengairan yaitu: 1). Pengairan di atas tanah, 2). Pengairan di dalam tanah, 3). Pengairan dengan menggunakan semprot dan 4). Pengairan tetes. Tanaman padi yang tumbuh di setiap petak areal persawahan membutuhkan pengairan di atas tanah dengan jaringan irigasi yang terdiri dari 3 sistem irigasi yaitu sistem terus menerus, sistem rotasi dan sistem berselang (AAK, 2013).

#### **2.4.8. Pengendalian Hama dan Penyakit**

Tanaman padi sawah selama pertumbuhannya akan terserang hama dan penyakit. Untuk itu dibutuhkan pengendalian hama dan penyakit agar pertumbuhan tanaman padi sawah dapat tetap berjalan dengan baik, sehingga dengan pertumbuhan vegetatif yang baik akan diperoleh produksi tanaman padi sawah yang maksimal. Pada umumnya petani di Indonesia melakukan pengendalian hama dan penyakit dengan menggunakan pestisida sintesis yang disemprotkan ke bagian batang dan daun tanaman yang terserang. Penyemprotan dilakukan secara berkala agar hama dan penyakit dapat dikendalikan. Penggunaan pestisida kimia dapat dilakukan secara bijaksana sehingga tidak mengganggu ekosistem (AAK, 2013).

#### 2.4.9. Panen

Pemanenan dilakukan seteha tanaman menguning dan sudah berumur tua. Waktu panen yang dilakukan sangat mempengaruhi mutu gabah yang dihasilkan. Pemanenan yang terlalu cepat atau terlalu lama dapat membuat mutu gabah menjadi rendah. Proses pemanenan padi dapat dilakukan setelah 110-115 hari setelah tanam dengan ciri-ciri yaitu, daun bendera telah menguning, malay merunduk, bulir padi bila ditekan atau dikupas terlihat bulir berwarna putih (AAK, 2013).

#### 2.5. Penerimaan

Soekartawi (2016) menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara penerimaan, biaya produksi dan pendapatan dengan penampilan usahatani. Penerimaan usahatani adalah jumlah nilai produk total usahatani yang dihasilkan dalam waktu tertentu, baik yang dikonsumsi sendiri maupun yang dijual. Produksi usahatani menggunakan beberapa faktor produksi (input) untuk menghasilkan produksi (output). Input yang digunakan terdiri dari tanah dan tenaga serta sarana produksi. Untuk meningkatkan produksi pertanian maka dibutuhkan juga berbagai peralatan yang harus dibeli oleh petani.

Peningkatan produktivitas usahatani dapat dilakukan dengan penggunaan sarana produksi yang cukup, memelihara air irigasi pada saluran-saluran irigasi yang telah ada, serta menggunakan bibit unggul agar dapat mengurangi kerusakan akibat serangan hama dan penyakit. Produksi usahatani kemudian dijual untuk menghasilkan penerimaan. Total penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Q = *Quantity* (Jumlah)

P = *Price* (Harga Jual)

## 2.6. Pendapatan

Pendapatan merupakan keuntungan yang diperoleh dari pengurangan jumlah penerimaan dikurangi dengan jumlah biaya produksi usahatani yang dikeluarkan oleh petani. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan usahatani, karena dengan pendapatan yang tinggi maka kegiatan usahatani akan terus berjalan, sedangkan jika pendapatan kecil maka petani berpikir ulang untuk melanjutkan usahatani tersebut (Sukirno, 2015).

Suratiah (2015) menyatakan pendapatan usahatani dapat diartikan dalam dua pengertian, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah pendapatan usahatani yang diperoleh petani dalam satu musim tanam dengan memperhitungkan besarnya jumlah produksi yang diperoleh dikali dengan harga per satuan produksi. Pendapatan bersih merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh petani dalam satu musim tanam dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama melakukan usahatani tersebut dalam satu musim tanam. Biaya produksi usahatani terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Menurut Soekartawi (2016) bahwa pendapatan usahatani adalah hasil pengurangan total penerimaan dengan biaya produksi dalam satu kali musim tanam. Penerimaan usahatani merupakan perkalian antara jumlah produksi usahatani (Q) dengan harga jual (P). Biaya usahatani merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan kegiatan usahatani mulai dari biaya



sarana produksi, tenaga kerja, peralatan, sewa lahan, pajak dan biaya traktor dalam pengolahan lahan. Biaya produksi merupakan penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel. Jadi rumus pendapatan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

Dimana

TR =  $P \times Q$

TC = FC (*Fixed Cost*) + VC (*Variable Cost*)

Setiap petani yang melakukan suatu kegiatan usahatani mengharapkan hasil yang memadai dari kegiatan usahatani yang dilakukannya. Tingginya produksi yang dihasilkan dari kegiatan usahatani akan membuat petani memperoleh pendapatan yang semakin tinggi, sehingga dapat membiayai kebutuhan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan hidup petani akan semakin meningkatkan kesejahteraan petani. Meningkatnya kesejahteraan petani akan mendorong petani untuk terus meningkatkan jumlah pendapatannya.

## 2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani

Faktor produksi adalah *input* pada proses produksi seperti tenaga kerja, modal dan bahan-bahan lainnya. Sementara menurut Soekartawi (2005), faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Dalam berbagai literatur, faktor produksi dikenal pula dengan istilah *input*, *production factor* dan korbanan



produksi. Faktor produksi sangat menentukan besar atau kecilnya produksi yang diperoleh. Berbagai keterampilan petani menunjukkan bahwa faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, dan obat-obatan, tenaga kerja, serta aspek manajemen adalah faktor produksi yang terpenting diantara faktor produksi yang lain (Soekartawi, 2005).

Mubyarto (1995), mengatakan suatu fungsi produksi akan berfungsi ketika terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi (output). Dalam sektor pertanian terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi (output) yaitu sebagai berikut :

a. Luas lahan

Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan oleh petani (Mubyarto, 1995). Setiap penambahan luas lahan dengan teknik budidaya serta intensifikasi pertanian yang baik mengakibatkan produksi akan meningkat.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Jumlah tenaga kerja ini masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja. Bila kualitas tenaga kerja ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi kemacetan dalam proses produksi (Soekartawi, 2016). Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam

mengolah lahan padi sawah otomatis jumlah jam kerja dalam pengolahan tanaman padi sawah juga akan semakin besar. Semakin tinggi curahan tenaga kerja dengan penguasaan teknologi dan pengetahuan yang cukup, menyebabkan produksi semakin meningkat.

### 3. Modal

Modal dari segi ekonomi merupakan salah satu faktor produksi yang berasal dari kekayaan seseorang yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Menurut Suratiyah (2015) merupakan unsur-unsur modal dalam usahatani, antara lain :

#### a. Berdasarkan sifat substitusinya

- 1) *Land saving capital*, dengan modal tersebut petani dapat menghemat penggunaan lahan, tanpa menambah luas lahan maupun tetap dapat meningkatkan produktivitas.
- 2) *Labor saving capital*, dengan modal tersebut, petani dapat menghemat penggunaan tenaga kerja.

#### b. Berdasarkan kegunaannya

- 1) Modal aktif yaitu modal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan hasil produksi dari usahatani.
- 2) Modal pasif yaitu modal yang modal yang digunakan untuk pertahankan isis produksi usahatani.

#### c. Berdasarkan waktunya

- a) Modal produktif yaitu modal yang secara langsung dapat meningkatkan hasil produktifitas.
- b) Modal prospektif yaitu modal yang meningkatkan produksinya dalam waktu yang cukup lama.

d. Berdasarkan fungsinya

- 1) Modal tetap yaitu modal yang dapat digunakan untuk beberapa kali dalam proses produksinya.
- 2) Modal tidak tetap yaitu modal yang dalam proses produksi habis pakai dan pada tiap pengulangan produksi harus disediakan kembali.

4. Keterampilan Petani

Pengalaman dalam melakukan usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani yang dapat dilihat dari hasil produksi. Petani yang sudah lama berusahatani memiliki tingkat pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang tinggi dalam menjalankan usahatani. Pengalaman usahatani dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang berpengalaman (10 tahun). Petani memiliki pengalaman usahatani atau lama usahatani yang berbeda-beda (Suratiah, 2015).

5. Bibit

Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh jumlah bibit yang digunakan. Untuk memperoleh hasil atau output pertanian, salah satu faktor yang menentukan adalah jumlah bibit yang digunakan dalam menghasilkan produksi pada tanaman. Semakin banyak bibit yang digunakan setiap petani, maka akan semakin besar pula tingkat produksi padi sawah yang diperoleh setiap petani.

6. Pupuk

Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi yang maksimal, tanaman memerlukan bahan makanan berupa unsur hara, baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro. Jika tanah untuk media tumbuh tidak tersedia cukup unsur hara yang diperlukan, maka harus diberikan tambahan unsur-unsur tersebut ke dalam

tanah. Ketersediaan unsur hara yang dapat diserap oleh tanaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produksi tanaman, hal ini dapat berpengaruh bila dosis yang diberikan tepat. Pemupukan padi sawah perlu dilakukan untuk menyediakan zat hara bagi tanaman. Zat hara yang dibutuhkan dalam jumlah banyak (makro) terdiri dari nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Zat hara tersebut dapat diperoleh dari pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupukan organik yang diberikan, yaitu pupuk Urea/ZA, TSP dan KCl. Dosis urea yang digunakan 500 kg/ha, TSP 300 kg/ha, dan pupuk KCl 200 kg/ha.

## 7. Pestisida

Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerang. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usahatani, namun disisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida menyebabkan kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan.

## 2.8. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan merupakan penelitian yang penulis jadikan acuan serta referensi. Diantaranya yaitu penelitian oleh Simatupang dan Widuri (2018) dengan judul penelitian Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Makroman, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi sawah di daerah penelitian. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode random sampling

dengan menggunakan strata proporsional dengan rumus Slovin, dimana jumlah sampel sebanyak 35 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi usahatani sebesar Rp. 6.085.935,31/ha/mt. Penerimaan usahatani sebesar Rp. 35.039.523,81/ha/mt. Pendapatan usahatani padi adalah sebesar Rp. 28.867.874,22/ha/mt.

Penelitian Nugroho dan Ramadhan (2021) dengan judul penelitian Analisis Pendapatan dan Kelayakan Hasil Usahatani Padi Sawah di Desa Mrentul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di daerah penelitian. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Sampel ditentukan sebanyak 30 responden yang diambil dari 419 populasi yaitu petani yang mengusahakan tanaman padi sawah. Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan menghitung pendapatan dan kelayakan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sawah untuk satu kali musim tanam di daerah penelitian sebesar Rp 4.093.048/Ha. Kelayakan usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat dari nilai R/C sebesar 1,4 yang lebih besar dari 1, sehingga usahatani padi sawah di daerah penelitian layak untuk diusahakan.

Penelitian Makmur dkk., (2021) dengan judul penelitian Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Dan Sistem Tanam Non Legowo Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo dan non legowo di Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 38



orang dari setiap sistem tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani sawah dengan sistem jajar legowo memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan non jajar legowo. Nilai R/C usahatani padi sawah dengan sistem jajar legowo lebih tinggi dibandingkan sistem non legowo, dimana nilai R/C usahatani padi sawah sistem jajar legowo sebesar 2,6 sedangkan non jajar legowo memiliki nilai R/C sebesar 1,67.

Penelitian Anisa (2021) dengan judul penelitian Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Studi Kasus: Gapoktan Resmi Lestari di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi, pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di daerah penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan analisis deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya usahatani padi sawah yang dikeluarkan petani sebesar sebesar Rp. 157.572.040/mt yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 39.125.000 dan biaya variabel sebesar Rp. 118.447.040. Pendapatan usahatani padi sawah di daerah penelitian sebesar Rp. 403.145.960 dengan rasio B/C sebesar 2,55.

Penelitian Pandiangan (2022) dengan judul penelitian Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Total Keluarga di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di daerah penelitian serta menganalisis kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan total keluarga di daerah penelitian. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 42 responden dari 630 petani padi sawah dengan menggunakan teknik Slovin. Penentuan jumlah sampel dari setiap desa menggunakan alokasi proposional yaitu



Desa Pegajahan sebanyak 9 responden, Desa Bingkat sebanyak 15 responden dan Desa Lestari Dadi sebanyak 18 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitain menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi saawh di daerah penelitian sebesar Rp.34.100.462/hektar/MT dan besar kontribusi usahatani padi sawah terhadap total pendapatan keluarga petani di daerah penelitian sebesar 77 % dengan total pendapatan sebesar Rp. 34.100.462.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Desa Bingkat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pegajahan yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah dengan luas lahan 360 Ha. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan selesai.

#### 3.2. Metode Pengambilan Sampel

Dari hasil observasi di daerah penelitian terdapat sebanyak 120 KK petani padi sawah, sehingga jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 120. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling*. Untuk menentukan sampel dari populasi yang sudah ada, maka dapat digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of Error Maximum* (kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 15 %) (Arikunto, 2015)

$$\begin{aligned}n &= \frac{125}{1+125(0,15)^2} \\ &= \frac{125}{3,81} \\ &= 32,79 \approx 33\end{aligned}$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 33 responden.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada petani padi di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Membuat kuesioner yang merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan informasi yang diinginkan khususnya tentang usahatani padi sawah. Dalam kuesioner juga diminta informasi responden menanggapi nama, umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan luas lahan yang diusahakan. Sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu diurus surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada kepala desa.
2. Selanjutnya dilakukan observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang

Bedagai. Selama observasi dilakukan dilakukan pembagian kuesioner kepada petani responden dan menanyakan hal-hal yang terdapat di dalam kuesioner kepada petani responden.

3. Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung kepada petani padi sawah yang dijadikan sampel dan juga kepada informan pada lokasi penelitian untuk melengkapi data dan informan yang dibutuhkan.
4. Studi pustaka yaitu catatan atau dokumen resmi tertulis dan dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik dan lembaga lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 3.4. Metode Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan kebenarannya.

Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu: berapa besar pendapatan petani padi sawah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk menghitung hasil produksi atau penerimaan dihitung dengan menggunakan penerimaan total ( $TR = Total Revenue$ ) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

$$TR = \text{Total Penerimaan/Total revenue (Rp kg)}$$

$$Q = \text{Jumlah produk/Quantity (kg)}$$

$$P = \text{Harga jual/Price (Rp/kg)}$$

Pendapatan usahatani dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Pd = TR-TC$$

Pd = Pendapatan usahatani (Rp)

TR = *Total Revenue* (penerimaan usahatani) (Rp)

TC = *Total Cost* (biaya total usahatani (Rp) (Soekartawi, 2016).

Kriteria pendapatan usahatani padi sawah :

- Jika pendapatan usahatani padi sawah lebih besar dari UMK Kabupaten Serdang Bedagai maka dikatakan pendapatan tinggi.
- Jika pendapatan usahatani padi sawah lebih kecil dari UMK Kabupaten Serdang Bedagai maka dikatakan pendapatan rendah.

Adapun rumus untuk mencari total biaya variabel sebagai berikut:

$$TVC = VC \times Q$$

Dimana:

TVC = Biaya produksi total atau *Variabel Cost*

VC = Biaya variabel

Q = Jumlah produksi (Tasman, 2013)

Untuk menjawab permasalahan kedua yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan padi sawah dianalisis menggunakan fungsi *Cobb-Douglas*. Menurut Soekartawi (1994), sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7) \\ = aX_1^b X_2^c X_3^d X_4^e X_5^f X_6^g X_7^h + e$$

Dimana :

Y : Output/pendapatan usahatani (Rupiah)

a : Nilai Konstanta

$X_1$  : Luas lahan (Ha)

$X_2$  : Tenaga kerja (HOK/MT)

$X_3$  : Modal (Rp/MT)

$X_4$  : Keterampilan petani

$X_5$  : Benih (Kg/MT)

$X_6$  : Pupuk (Kg/MT)

$X_7$  : Pestisida (Liter/MT)

$b, c, d, e, f, g, h$  = elastisitas output dari input yang digunakan

Jika persamaan Cobb-Douglas di atas diubah ke dalam bentuk linier berganda maka dirumuskan sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln a + b \ln X_1 + c \ln X_2 + d \ln X_3 + e \ln X_4 + f \ln X_5 + g \ln X_6 + h \ln X_7 + \mu$$

Untuk menguji apakah variabel bebas yakni input produksi ( $X_i$ ) bersama-sama (serempak) berpengaruh terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ) digunakan uji F dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan pada taraf  $\alpha = 5\%$  adalah:

1. Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.



Untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Dalam uji t ini digunakan perumusan bentuk hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : b_i = b$$

$$H_1 : b_i \neq b$$

Dimana  $b_i$  adalah koefisien variabel independen ke- $i$  nilai parameter hipotesis dan biasanya  $b$  dianggap = 0. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t dengan membandingkan t-statistik dengan t-tabel. Nilai t-hitung diperoleh dengan rumus:

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i - bS(b_i)}{S(b_i)}$$

Dimana :

$b_i$  = koefisien variabel ke- $i$

$b$  = nilai hipotesis nol

$S(b_i)$  = simpangan baku dari variabel ke  $-i$

Dalam hal ini kriteria pengambilan keputusan pada taraf  $\alpha = 5\%$  adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya  $H_0$  diterima dimana t-hitung < t-tabel yang menunjukkan bahwa variabel independen secara terpisah tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.
2.  $H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya  $H_1$  diterima dimana t-hitung > t-tabel yang menunjukkan bahwa variabel independen secara terpisah memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

### 3.5. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman maka diuraikan beberapa defenisi dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Usahatani padi sawah adalah suatu usaha yang dilakukan dengan menanam tanaman padi sawah di atas sebidang lahan usahatani yang diukur per satuan hektar.
2. Varietas tanaman padi sawah yang digunakan oleh petani adalah varietas Inpari 43.
3. Tempat daerah penelitian adalah Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Sampel penelitian ini adalah petani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Luas lahan adalah besarnya areal tanaman yang digunakan petani untuk melakukan usahatani padi selama satu kali musim tanam yang diukur dalam satuan hektar (Rp/ha/MT).
6. Modal adalah jumlah uang tunai yang digunakan petani untuk membeli peralatan yang dibutuhkan dalam melakukan usahatani padi sawah. Modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam rupiah (Rp/MT).
7. Tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja manusia yang dicurahkan dalam seluruh kegiatan proses produksi satuan luas lahan dalam satu musim tanam. Tenaga kerja ini berasal dari tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga yang diukur dalam satuan orang (Rp/HKP/MT).
8. Keterampilan petani dalam penelitian ini diukur berdasarkan skala Likert dengan memberikan pertanyaan kepada petani sampel yang terdiri dari benih, pupuk dan pestisida. Pertanyaan keterampilan petani sebagai berikut :

- (1) Apakah Bapak/Ibu terampil dalam melakukan penggunaan pupuk dan perawatan tanaman padi sawah?
- a. Sangat Terampil (5)
  - b. Terampil (4)
  - c. Sedang (3)
  - d. Tidak terampil (2)
  - e. Sangat Tidak Terampil (1)

Selanjutnya hasil jawaban skala Likert tersebut merupakan nilai keterampilan petani dan selanjutnya digunakan dalam uji Cobb-Douglas.

9. Jumlah benih varietas Inpari 43 adalah banyaknya benih padi yang digunakan petani pada proses produksi selama satu musim tanam yang diukur dalam satuan kilogram (kg/MT).
10. Jumlah pupuk (ZA, Urea, NPK, SP-36 dan KCl) adalah banyaknya pupuk yang digunakan oleh petani pada proses produksi dalam satu kali musimtanam. Jumlah pupuk diukur dalam satuan kilogram (kg/MT).
11. Jumlah pestisida (Besnoit, Plethora, Vayego, Sagri-Beat dan Alika) adalah banyaknya pestisida yang digunakan oleh petani pada proses produksi dalam satu kali musim tanam. Jumlah pupuk diukur dalam satuan liter (liter/MT).
12. Harga input (benih, pupuk, pestisida) adalah harga input yang ditetapkan oleh kios atau toko. Harga input (benih, pupuk, pestisida) diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg/MT)
13. Harga produksi padi adalah nilai tukar GKP ditingkat petani dan diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg/MT).
14. Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi dihitung dalam satuan rupiah (Rp/MT).
15. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada volume produksi berupa lahan, bibit, pupuk,dan tenaga kerja. Biaya variabel diukur dalam satuan rupiah (Rp/MT).

16. Biaya total adalah total dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total diukur dalam satuan rupiah (Rp/Ha/MT).
17. Pendapatan bersih usahatani adalah selisih hasil perhitungan antara penerimaan hasil penjualan dengan total pengeluaran biaya produksi dan ukuran dalam rupiah (Rp/Ha/MT).



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan sebesar Rp. 5.616.368,56/petani/MT atau Rp. 1.404.092,14/bulan. Pendapatan usahatani ini tergolong rendah karena lebih kecil dari UMK Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 sebesar Rp. 3.070.171/bulan. Rendahnya pendapatan usahatani disebabkan oleh tingginya biaya produksi yang disebabkan oleh petani menggunakan non subsidi dengan harga yang lebih mahal.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan yaitu tenaga kerja, keterampilan petani, bibit, dan pestisida.

### 6.2 Saran

1. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah, maka petani harus menekan biaya produksi usahatani dengan menggunakan pupuk subsidi dengan lebih aktif mengikuti kegiatan kelompok tani.
2. Disarankan kepada petani agar menggunakan pestisida nabati agar dapat mengurangi biaya produksi usahatani. Penggunaan pestisida kimia dapat meningkatkan biaya produksi yang akan mengurangi pendapatan usahatani.
3. Disarankan kepada pemerintah, untuk dapat menyalurkan pupuk subsidi dengan baik, sehingga petani dapat memperoleh pupuk sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan demikian dapat mengurangi biaya produksi usahatani.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2013. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Anisa, I. M. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Studi Kasus: Gapoktan Resmi Lestari di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Sumatera Utara dalam Angka 2020. Provinsi Sumatera Utara. Medan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka 2020. Kabupaten Serdang Bedagai, Perbaungan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Pegajahan Dalam Angka 2020. Kecamatan Pegajahan, Pegajahan.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gracia, S. dan E. D. Martauli. 2021. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 18 (2) : 120 – 135.
- Haryanto, A., E. Dasipah dan A. Sudradjat. 2021. Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Kultivar Mekongga (Suatu Kasus di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur). *OrchidAgri* Vol. 1, No. 1: 1 – 10.
- Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Padi*. Javalitera. Yogyakarta.
- Ihsan, R. A., I. Zahri dan E. Rosana. 2019. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Mardiharjo Kecamatan Puwrodadi Kabupaten Musi Rawas. *AGRIPITA: Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian* Vol. III, No.2: 112-124.
- Listiani, R., A. Setiyadi dan S. I. Santoso. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Agrisocionomics* Vol 3 (1) : 50 – 58.
- Makarim, A. Karim dan E Suhartatik. 2015. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Tanaman Padi Indonesia. *Morfologi Padi* : 296 – 308
- Makmur, T., D. Maristha dan Monalisa. 2021. Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Dan Sistem Tanam Non Legowo Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agrisep* ISSN 1411 – 3848 : 29 – 35.



- Mubyarto. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Nadziroh, M. N. 2020. Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1) : 1 – 8.
- Nugroho, R. J. dan I. N. Ramadhan. 2021. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Hasil Usahatani Padi Sawah di Desa Mrentul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi* Vol. 3 (1) : 79 – 87.
- Pandiangan, O. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Total Keluarga di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas HKBP Nommensen. Medan.
- Prasetya, J. B., dan B. Nuswantara. 2019. Analisis Kelayakan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru, Semarang. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian* 7(2) : 144-148.
- Putong, I. 2015. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Setyorini, D., S. Rochayati, dan I. Las, 2004. Pertanian Pada Ekosistem Lahan Sawah, Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Simatupang, C. E. dan N. Widuri. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Makroman, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *JAKP (J. Agribisnis. Komun. Pertan.)* Vol. 1 (2) : 74-81.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2016. Ilmu Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sudiyarti, N., Kurniawansyah dan J. Faradila. 2022. Pengaruh Biaya Pestisida dan Biaya Pupuk terhadap Pendapatan Petani di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 10 (1), 11 – 18.
- Suardana, P.A., M. Antara., dan M.N. Alam. 2013. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Pola Legowo di Desa Laantula Jaya Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali, *Jurnal E-Agrotekbis*, 1 (5), 447-484.
- Sudirman, I.W. 2015. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal EP Unud*4(9): 1112–1139.
- Sukirno, S. 2015. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tasman, A. H. A. 2013. Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis. Rajawali Pers. Jakarta.

Utama, M. Zulman Harja. 2015. Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Andi. Yogyakarta.



## KUESIONER

### ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA BINGKAT, KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

#### Identitas Petani Sampel

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan :
5. Jumlah tanggungan :
6. Pendidikan Anak
  - a. Belum sekolah = orang
  - b. SD = orang
  - c. SMP = orang
  - d. SMA = orang
  - e. Perguruan tinggi = orang
7. Status kepemilikan tanah = sewa/milik sendiri
8. Lama bekerja sebagai petani sejak tahun .....
9. Usahatani padi sawah
  - a. Luas tanam..... (m<sup>2</sup>/ha)
  - b. Masa tanam bulan ..... s/d .....
10. Sarana produksi padi sawah
  - a. Jenis benih =
  - b. Besarnya kuantitas benih = kg
  - c. Harga benih = Rp. ....
  - d. Jenis pupuk
    1. Urea
      - Besarnya kuantitas = kg
      - Harga Urea =
    2. TSP
      - Besarnya kuantitas = kg
      - Harga TSP =

3. KCl

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga KCl =

4. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

5. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

6. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

e. Jenis Pestisida

1. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

2. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

3. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

4. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

5. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

6. ....

- Besarnya kuantitas = kg

- Harga =

### 11. Peralatan yang Digunakan

No	Alat	Jumlah unit	Harga per Unit	Daya Tahan	Penyusutan Alat
1	Cangkul				
2	Babat				
3	Semprot				
4	Ember				
5	Goni				
6					
7					
8					
9					
10					

### 12. Curahan Tenaga Kerja

a. Persemaian = ..... hari

Tenaga kerja yang digunakan :

- Laki-laki = orang

- Wanita = orang

- Anak = orang

b. Pengolahan lahan = ..... hari

Tenaga kerja yang digunakan :

- Laki-laki = orang

- Wanita = orang

- Anak = orang

b. Penanaman.....= hari

Tenaga kerja yang digunakan :

- Laki-laki = orang

- Wanita = orang

- Anak = orang

c. Pemupukan = ..... hari

Tenaga kerja yang digunakan :

- Laki-laki = orang

- Wanita = orang

- Anak = orang

- d. Penyemprotan =..... hari  
Tenaga kerja yang digunakan :  
- Laki-laki = orang  
- Wanita = orang  
- Anak = orang
- e. Pemanenan =..... hari  
Tenaga kerja yang digunakan :  
- Laki-laki = orang  
- Wanita = orang  
- Anak = orang
- f. Jetor  
- HK =  
- Biaya = Rp.
13. Jumlah Produksi =.....kg  
14. Harga Jual = Rp...../kg  
15. Sarana produksi diperoleh dari mana ?  
a. Kelompok tani  
b. Koperasi  
c. Toko sarana produksi
16. Modal yang dibutuhkan diperoleh dari mana ?  
Modal sendiri Rp..... (%)  
Pinjaman Rp..... (%)  
a. Besar pinjaman Rp. ....  
b. Asal pinjaman :  
Bank  
Koperasi  
Perorangan  
c. Pembayaran dilakukan  
Per Bulan  
Per sekali produksi  
d. Besarnya bunga pinjaman Rp. ....



17. Berapa kali musim tanam dalam setahun?

Jawab :

18. Kemana produksi gabah dijual ?

Jawab :

19. Berapa banyak produksi gabah untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga ?

Jawab :



**Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat,  
Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Umur (tahun)	Tingkat Pendidikan (tahun)	Keterampilan petani (skor)	Jumlah Tanggungan (orang)	Modal	Jenis Petani	Sewa Lahan
1	0,20	40	12	5	5	3.000.000,00	Pemilik	-
2	0,20	53	12	2	4	2.500.000,00	Pemilik	-
3	0,20	35	12	3	5	3.000.000,00	Pemilik	-
4	0,20	50	12	4	6	3.000.000,00	Pemilik	-
5	0,20	51	9	5	5	3.000.000,00	Pemilik	-
6	0,20	40	12	4	4	2.500.000,00	Pemilik	-
7	0,20	42	12	3	4	3.000.000,00	Pemilik	-
8	0,20	52	12	4	4	4.000.000,00	Pemilik	-
9	0,32	59	12	4	4	4.000.000,00	Pemilik	-
10	0,32	31	6	3	4	4.000.000,00	Pemilik	-
11	0,40	42	9	4	4	8.000.000,00	Pemilik	-
12	0,40	27	12	5	2	8.000.000,00	Pemilik	-
13	0,40	56	12	5	5	7.000.000,00	Pemilik	-
14	0,40	65	6	3	5	8.500.000,00	Pemilik	-
15	0,40	45	9	2	4	7.000.000,00	Penggarap	320.000,00
16	0,40	42	12	3	4	7.000.000,00	Pemilik	-
17	0,40	51	9	4	4	6.000.000,00	Pemilik	-
18	0,40	52	9	5	4	6.000.000,00	Pemilik	-
19	0,40	38	9	3	5	5.000.000,00	Penggarap	320.000,00
20	0,40	50	9	3	4	5.000.000,00	Penggarap	320.000,00
21	0,40	40	12	4	4	7.000.000,00	Penggarap	320.000,00
22	0,40	42	12	5	4	7.000.000,00	Pemilik	-
23	0,48	51	9	5	4	8.000.000,00	Pemilik	-
24	0,52	39	9	4	4	8.000.000,00	Pemilik	-
25	0,52	51	12	5	4	9.000.000,00	Pemilik	-
26	0,56	56	9	5	4	9.000.000,00	Penggarap	448.000,00
27	0,56	46	9	3	4	9.000.000,00	Penggarap	448.000,00
28	0,60	37	9	5	3	8.000.000,00	Penggarap	480.000,00
29	0,60	59	12	4	4	7.000.000,00	Penggarap	480.000,00
30	0,60	57	12	5	4	10.000.000,00	Penggarap	480.000,00
31	1,00	36	6	5	5	20.000.000,00	Pemilik	-
32	1,00	30	9	4	3	16.000.000,00	Pemilik	-
33	1,00	51	12	5	4	12.000.000,00	Pemilik	-
<b>Total</b>	<b>14,48</b>	<b>1516,00</b>	<b>339,00</b>	<b>133,00</b>	<b>137,00</b>	<b>229.500.000,00</b>		<b>3.616.000,00</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,44</b>	<b>45,94</b>	<b>10,27</b>	<b>4,03</b>	<b>4,15</b>	<b>6.954.545,45</b>		<b>401.777,78</b>

**Lampiran 3. Jumlah Fisik dan Biaya Sarana Produksi Bibit Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Bibit (kg)	Harga Bibit (Rp)	Biaya Bibit (Rp)
1	0,20	10	17.000,00	170.000,00
2	0,20	10	17.000,00	170.000,00
3	0,20	8	17.000,00	136.000,00
4	0,20	10	17.000,00	170.000,00
5	0,20	8	17.000,00	136.000,00
6	0,20	12	17.000,00	204.000,00
7	0,20	10	17.000,00	170.000,00
8	0,20	12	17.000,00	204.000,00
9	0,32	15	17.000,00	255.000,00
10	0,32	15	17.000,00	255.000,00
11	0,40	25	17.000,00	425.000,00
12	0,40	24	17.000,00	408.000,00
13	0,40	23	17.000,00	391.000,00
14	0,40	20	17.000,00	340.000,00
15	0,40	20	17.000,00	340.000,00
16	0,40	25	17.000,00	425.000,00
17	0,40	20	17.000,00	340.000,00
18	0,40	18	17.000,00	306.000,00
19	0,40	20	17.000,00	340.000,00
20	0,40	21	17.000,00	357.000,00
21	0,40	20	17.000,00	340.000,00
22	0,40	20	17.000,00	340.000,00
23	0,48	22	17.000,00	374.000,00
24	0,52	25	17.000,00	425.000,00
25	0,52	25	17.000,00	425.000,00
26	0,56	25	17.000,00	425.000,00
27	0,56	25	17.000,00	425.000,00
28	0,60	30	17.000,00	510.000,00
29	0,60	40	17.000,00	680.000,00
30	0,60	40	17.000,00	680.000,00
31	1,00	60	17.000,00	1.020.000,00
32	1,00	55	17.000,00	935.000,00
33	1,00	50	17.000,00	850.000,00
<b>Total</b>	<b>14,48</b>	<b>763,00</b>	<b>561.000,00</b>	<b>12.971.000,00</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,44</b>	<b>23,12</b>	<b>17.000,00</b>	<b>393.060,61</b>
<b>per Ha</b>				
<b>Rataan</b>		<b>52,69</b>		<b>895.787,29</b>

**Lampiran 4. Jumlah Fisik dan Biaya Pupuk pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No	Luas Lahan (ha)	ZA		Urea		NPK		SP-36		KCl		Total Biaya Pupuk (Rp)
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,20	22	118.800,00	12,00	39.600,00	17,00	59.500,00	22,00	72.600,00	22,00	264.000,00	554.500,00
2	0,20	22	118.800,00	12,00	39.600,00	17,00	59.500,00	20,00	66.000,00	20,00	240.000,00	523.900,00
3	0,20	20	108.000,00	10,00	33.000,00	15,00	52.500,00	19,00	62.700,00	20,00	240.000,00	496.200,00
4	0,20	35	189.000,00	30,00	99.000,00	25,00	87.500,00	30,00	99.000,00	30,00	360.000,00	834.500,00
5	0,20	25	135.000,00	12,00	39.600,00	20,00	70.000,00	20,00	66.000,00	23,00	276.000,00	586.600,00
6	0,20	15	81.000,00	12,00	39.600,00	18,00	63.000,00	15,00	49.500,00	15,00	180.000,00	413.100,00
7	0,20	10	54.000,00	10,00	33.000,00	10,00	35.000,00	10,00	33.000,00	10,00	120.000,00	275.000,00
8	0,20	11	59.400,00	15,00	49.500,00	12,00	42.000,00	12,00	39.600,00	20,00	240.000,00	430.500,00
9	0,32	25	135.000,00	25,00	82.500,00	25,00	87.500,00	25,00	82.500,00	25,00	300.000,00	687.500,00
10	0,32	30	162.000,00	24,00	79.200,00	20,00	70.000,00	30,00	99.000,00	30,00	360.000,00	770.200,00
11	0,40	50	270.000,00	40,00	132.000,00	30,00	105.000,00	35,00	115.500,00	30,00	360.000,00	982.500,00
12	0,40	40	216.000,00	30,00	99.000,00	35,00	122.500,00	35,00	115.500,00	35,00	420.000,00	973.000,00
13	0,40	40	216.000,00	40,00	132.000,00	30,00	105.000,00	20,00	66.000,00	20,00	240.000,00	759.000,00
14	0,40	55	297.000,00	32,00	105.600,00	25,00	87.500,00	40,00	132.000,00	40,00	480.000,00	1.102.100,00
15	0,40	65	351.000,00	30,00	99.000,00	22,00	77.000,00	35,00	115.500,00	35,00	420.000,00	1.062.500,00
16	0,40	75	405.000,00	35,00	115.500,00	20,00	70.000,00	35,00	115.500,00	35,00	420.000,00	1.126.000,00
17	0,40	62	334.800,00	30,00	99.000,00	20,00	70.000,00	40,00	132.000,00	40,00	480.000,00	1.115.800,00
18	0,40	60	324.000,00	25,00	82.500,00	25,00	87.500,00	30,00	99.000,00	40,00	480.000,00	1.073.000,00
19	0,40	75	405.000,00	30,00	99.000,00	20,00	70.000,00	35,00	115.500,00	35,00	420.000,00	1.109.500,00
20	0,40	70	378.000,00	35,00	115.500,00	25,00	87.500,00	35,00	115.500,00	35,00	420.000,00	1.116.500,00
21	0,40	55	297.000,00	25,00	82.500,00	20,00	70.000,00	30,00	99.000,00	30,00	360.000,00	908.500,00
22	0,40	55	297.000,00	25,00	82.500,00	20,00	70.000,00	30,00	99.000,00	30,00	360.000,00	908.500,00
23	0,48	120	648.000,00	33,00	108.900,00	50,00	175.000,00	28,00	92.400,00	28,00	336.000,00	1.360.300,00
24	0,52	100	540.000,00	35,00	115.500,00	38,00	133.000,00	45,00	148.500,00	45,00	540.000,00	1.477.000,00
25	0,52	120	648.000,00	29,00	95.700,00	35,00	122.500,00	53,00	174.900,00	53,00	636.000,00	1.677.100,00
26	0,56	130	702.000,00	41,00	135.300,00	41,00	143.500,00	55,00	181.500,00	55,00	660.000,00	1.822.300,00
27	0,56	150	810.000,00	60,00	198.000,00	70,00	245.000,00	70,00	231.000,00	70,00	840.000,00	2.324.000,00
28	0,60	160	864.000,00	65,00	214.500,00	75,00	262.500,00	75,00	247.500,00	75,00	900.000,00	2.488.500,00
29	0,60	130	702.000,00	30,00	99.000,00	50,00	175.000,00	50,00	165.000,00	60,00	720.000,00	1.861.000,00
30	0,60	140	756.000,00	40,00	132.000,00	70,00	245.000,00	45,00	148.500,00	45,00	540.000,00	1.821.500,00
31	1,00	250	1.350.000,00	50,00	165.000,00	120,00	420.000,00	50,00	165.000,00	50,00	600.000,00	2.700.000,00
32	1,00	400	2.160.000,00	50,00	165.000,00	130,00	455.000,00	60,00	198.000,00	60,00	720.000,00	3.698.000,00
33	1,00	150	810.000,00	80,00	264.000,00	120,00	420.000,00	150,00	495.000,00	150,00	1.800.000,00	3.789.000,00
Total	14,48	2.767,00	14.941.800,00	1.052,00	3.471.600,00	1.270,00	4.445.000,00	1.284,00	4.237.200,00	1.311,00	15.732.000,00	42.827.600,00
Rataan	0,44	83,85	452.781,82	31,88	105.200,00	38,48	134.696,97	38,91	128.400,00	39,73	476.727,27	1.297.806,06
per Ha												
Rataan		191,09	1.031.892,27	72,65	239.751,38	87,71	306.975,14	88,67	292.624,31	90,54	1.086.464,09	2.957.707,18

Keterangan : Harga pupuk ZA Rp. 5.400/kg  
 Harga pupuk SP-36 Rp. 3.300/kg

Harga pupuk Urea Rp. 3.300/kg  
 Harga pupuk NPK Rp. 3.500/kg

Harga pupuk KCl Rp. 12.000/kg

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/10/24

98

Access From (repository.uma.ac.id)3/10/24

**Lampiran 5. Jumlah Fisik dan Biaya Pestisida pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No	Luas Lahan (ha)	Besnoit		Plethora		Vayego		Sagri-Beat		Alika		Total Biaya Pestisida (Rp)
		Jumlah (g)	Nilai (Rp)	Jumlah (ml)	Nilai (Rp)	Jumlah (ml)	Nilai (Rp)	Jumlah (ml)	Nilai (Rp)	Jumlah (ml)	Nilai (Rp)	
1	0,20	10,00	20.000,00	400,00	36.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	504.000,00
2	0,20	10,00	20.000,00	500,00	45.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	513.000,00
3	0,20	10,00	20.000,00	500,00	45.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	513.000,00
4	0,20	10,00	20.000,00	400,00	36.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	504.000,00
5	0,20	15,00	30.000,00	500,00	45.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	523.000,00
6	0,20	10,00	20.000,00	400,00	36.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	504.000,00
7	0,20	20,00	40.000,00	400,00	36.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	524.000,00
8	0,20	20,00	40.000,00	400,00	36.000,00	80,00	180.000,00	200,00	190.000,00	120,00	78.000,00	524.000,00
9	0,32	20,00	40.000,00	500,00	45.000,00	128,00	288.000,00	320,00	304.000,00	192,00	124.800,00	801.800,00
10	0,32	20,00	40.000,00	600,00	54.000,00	128,00	288.000,00	320,00	304.000,00	192,00	124.800,00	810.800,00
11	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
12	0,40	20,00	40.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.008.000,00
13	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
14	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
15	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
16	0,40	20,00	40.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.008.000,00
17	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
18	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
19	0,40	25,00	50.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.018.000,00
20	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
21	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
22	0,40	30,00	60.000,00	800,00	72.000,00	160,00	360.000,00	400,00	380.000,00	240,00	156.000,00	1.028.000,00
23	0,48	30,00	60.000,00	960,00	86.400,00	192,00	432.000,00	480,00	456.000,00	288,00	187.200,00	1.221.600,00
24	0,52	25,00	50.000,00	1000,00	90.000,00	208,00	468.000,00	520,00	494.000,00	312,00	202.800,00	1.304.800,00
25	0,52	30,00	60.000,00	1000,00	90.000,00	208,00	468.000,00	520,00	494.000,00	312,00	202.800,00	1.314.800,00
26	0,56	35,00	70.000,00	1000,00	90.000,00	224,00	504.000,00	560,00	532.000,00	336,00	218.400,00	1.414.400,00
27	0,56	30,00	60.000,00	1000,00	90.000,00	224,00	504.000,00	560,00	532.000,00	336,00	218.400,00	1.404.400,00
28	0,60	30,00	60.000,00	1000,00	90.000,00	240,00	540.000,00	600,00	570.000,00	360,00	234.000,00	1.494.000,00
29	0,60	40,00	80.000,00	1200,00	108.000,00	240,00	540.000,00	600,00	570.000,00	360,00	234.000,00	1.532.000,00
30	0,60	40,00	80.000,00	1200,00	108.000,00	240,00	540.000,00	600,00	570.000,00	360,00	234.000,00	1.532.000,00
31	1,00	30,00	60.000,00	2000,00	180.000,00	400,00	900.000,00	1000,00	950.000,00	600,00	390.000,00	2.480.000,00
32	1,00	50,00	100.000,00	2000,00	180.000,00	400,00	900.000,00	1000,00	950.000,00	600,00	390.000,00	2.520.000,00
33	1,00	50,00	100.000,00	2000,00	180.000,00	400,00	900.000,00	1000,00	950.000,00	600,00	390.000,00	2.520.000,00
Total	14,48	870,00	1.740.000,00	28.560,00	2.570.400,00	5.792,00	13.032.000,00	14.480,00	13.756.000,00	8.688,00	5.647.200,00	36.745.600,00
Rataan	0,44	26,36	52.727,27	865,45	77.890,91	175,52	394.909,09	438,79	416.848,48	263,27	171.127,27	1.113.503,03
per Ha												
Rataan		60,08	120.165,75	1.972,38	177.513,81	400,00	900.000,00	1.000,00	950.000,00	600,00	390.000,00	2.537.679,56

Keterangan : Harga Besnoit 10 g Rp. 20.000/bks  
 Harga Plethora Rp. 90.000/kg

Harga Vayego 100 ml Rp. 225.000/btl  
 Harga Sagri-Beat Rp. 95.000/btl 100 ml

Harga Alika Rp. 65.000/btl 100 ml



**Lampiran 6. Jumlah Tenaga Kerja (HKO) pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Penyemaian						Pengolahan Lahan						Penanaman						Pemupukan I						Penyiangan I									
		TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK						
		P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A				
1	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	
2	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	3	0	
3	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	
4	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	
5	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	
6	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	2	0	
7	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
8	0,20	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	
9	0,32	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	
10	0,32	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	
11	0,40	0	1	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	1	2	0	1	1	1	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0
12	0,40	0	1	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
13	0,40	0	1	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	
14	0,40	0	1	0	0	0	0	2	2	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	1	1	1	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	
15	0,40	0	1	0	0	0	0	2	2	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	1	1	1	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	
16	0,40	0	1	0	0	0	0	3	2	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	2	1	0	1	3	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	
17	0,40	0	1	0	0	0	0	3	2	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	2	1	0	1	3	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	
18	0,40	0	1	0	0	0	0	3	2	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	2	1	1	2	2	0	1	1	0	2	0	0	2	0	0	
19	0,40	0	1	0	0	0	0	3	2	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	2	2	0	1	3	0	1	1	0	2	2	0	2	0	0	
20	0,40	0	1	0	0	0	0	3	2	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	2	2	0	1	3	0	1	1	0	1	0	1	2	0	0	
21	0,40	0	1	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	3	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	
22	0,40	0	1	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	3	0	3	2	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	
23	0,48	0	1	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	1	0	0	2	2	0	3	2	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	
24	0,52	0	1	0	0	0	0	3	3	0	1	0	0	1	0	0	1	2	0	3	2	0	2	4	0	1	1	0	1	0	1	2	0	0	
25	0,52	0	1	0	0	0	0	3	3	0	1	0	0	1	0	0	2	2	0	2	2	1	2	4	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	
26	0,56	0	1	0	0	0	0	3	3	0	1	0	0	1	0	0	2	2	0	3	2	0	6	0	0	1	1	1	1	1	2	2	0	0	
27	0,56	0	1	0	0	0	0	3	3	1	1	0	0	1	0	0	2	2	0	3	3	0	0	6	0	2	1	1	2	2	0	2	0	0	
28	0,60	0	1	0	0	0	0	3	3	1	1	0	0	1	0	0	2	2	0	3	2	1	3	3	0	2	1	1	2	2	0	2	0	0	
29	0,60	0	1	0	0	0	0	3	3	1	1	1	0	1	1	0	0	5	0	3	2	1	4	2	0	3	3	3	2	3	0	3	0	0	
30	0,60	0	1	0	0	0	0	4	3	0	1	1	0	1	1	0	0	4	0	3	3	0	4	3	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	
31	1,00	0	1	0	0	0	0	4	3	0	1	1	0	1	0	0	2	3	0	3	2	1	3	5	0	2	2	0	3	3	0	3	0	0	
32	1,00	0	1	0	0	0	0	4	4	0	1	1	0	1	0	0	2	3	0	4	2	0	4	6	0	2	2	0	3	3	0	3	0	0	
33	1,00	0	1	0	0	0	0	6	6	0	1	1	0	1	0	0	2	8	0	3	2	1	4	6	0	2	2	0	4	4	0	4	0	0	
Total	14,48	0,00	33,00	0,00	0,00	0,00	0,00	77,00	0,00	0,00	33,00	0,00	0,00	33,00	0,00	0,00	37,00	0,00	0,00	65,00	0,00	12,00	0,00	0,00	0,00	41,00	36,00	0,00	38,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Rataan	0,44	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,33	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	4,00	0,00	0,00	1,97	0,00	0,36	0,00	0,00	0,00	1,24	1,09	0,00	1,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Min	0,20	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Max	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	4,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	3,00	3,00	0,00	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Keterangan : P = Pria W = Wanita A = Anak



Lampiran 6. Lanjutan

Penyemprotan I						Penyemprotan II						Pemupukan II						Penyiangan II						Pemanenan						Total Tenaga Kerja		
TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK	TKLK	Total						
P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	TKDK	TKLK	Total			
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17,00	22,00	39,00						
1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	4	3	0						
1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	3	0							
1	0	0	1	0	0	1	1	0	2	0	0	2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	3	0							
1	1	0	1	0	0	1	1	0	2	0	0	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	4	3	0						
1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	3	0							
1	1	0	1	1	0	2	1	0	1	1	0	2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	3	0							
1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	3	0							
1	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	3	0							
1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	4	0							
1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	5	0							
1	1	0	1	2	0	1	1	0	2	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	6	6	0							
1	1	0	2	0	0	1	1	0	2	0	0	2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	6	0							
1	1	0	3	0	0	2	0	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	1	1	0	0	0	7	6	0							
1	1	0	3	0	0	2	0	0	2	1	0	2	2	0	1	1	0	2	1	0	0	0	7	6	0							
1	1	0	2	2	0	2	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	2	1	0	0	0	7	6	0							
1	1	0	2	1	0	2	0	0	3	0	0	2	1	0	2	2	0	1	1	0	0	0	7	6	0							
1	0	0	2	2	0	1	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	2	1	0	0	0	7	6	0							
1	1	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	7	6	0							
1	1	0	2	2	0	2	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	2	2	0	0	0	7	6	0							
2	0	0	2	2	0	2	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	1	2	0	0	0	7	6	0							
2	0	0	3	2	0	2	0	0	4	1	0	2	2	0	1	1	0	1	2	0	0	0	7	6	0							
2	0	0	4	1	0	2	0	0	3	2	0	3	2	0	1	1	0	2	1	0	0	0	7	6	0							
3	0	0	3	2	0	2	1	0	3	2	0	3	2	0	2	2	0	2	1	0	0	0	8	7	0							
2	0	0	4	2	0	2	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	2	1	0	0	0	8	8	0							
2	0	0	4	2	0	2	0	0	4	2	0	3	3	0	1	1	1	1	2	0	0	0	9	8	0							
2	0	0	4	2	0	2	0	0	4	2	0	3	3	0	1	1	1	1	2	0	0	0	9	8	0							
2	0	0	4	2	0	2	0	0	4	2	0	3	3	0	2	2	0	2	2	0	0	0	9	8	0							
2	0	0	4	2	0	2	0	0	4	2	0	3	3	0	2	2	0	3	1	0	0	0	10	9	0							
3	1	0	4	3	0	3	2	0	4	3	0	3	3	0	4	2	0	2	2	0	0	0	9	10	0							
5	0	0	4	3	0	3	2	0	3	4	0	3	3	0	4	3	0	2	2	1	2	2	0	10	9	0						
2	0	0	6	2	0	2	0	0	5	3	0	3	3	0	5	3	0	2	2	0	4	2	0	20	10	0						
3	0	0	6	2	0	2	1	0	4	4	0	3	3	0	6	4	0	2	2	0	2	4	0	20	10	0						
3	0	0	8	4	0	2	1	0	8	4	0	3	3	0	8	4	0	2	2	0	4	4	0	20	10	0						
54,00	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	56,00	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00	70,00	53,00	0,00	0,00	0,00	40,00	0,00	3,00	52,00	0,00	0,00	0,00	257,00	0,00	0,00						
1,64	0,36	0,00	0,00	0,00	0,00	1,70	0,39	0,00	0,00	0,00	0,00	2,12	1,61	0,00	0,00	0,00	1,21	0,00	0,09	1,58	0,00	0,00	0,00	7,79	0,00	0,00						
1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00						
5,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	3,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00	4,00	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00	0,00						

**Lampiran 7. Nilai Tenaga Kerja (Rp) pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Penyemaian						Pengolahan Lahan						Penanaman						
		TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			
		P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	
1	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0
2	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0
3	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
4	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0
5	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
6	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
7	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0
8	0,20	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
9	0,32	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
10	0,32	0	70.000	0	0	0	0	100.000	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
11	0,40	0	70.000	0	0	0	0	200.000	70.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
12	0,40	0	70.000	0	0	0	0	200.000	70.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
13	0,40	0	70.000	0	0	0	0	200.000	70.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
14	0,40	0	70.000	0	0	0	0	200.000	140.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
15	0,40	0	70.000	0	0	0	0	200.000	140.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
16	0,40	0	70.000	0	0	0	0	300.000	140.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
17	0,40	0	70.000	0	0	0	0	300.000	140.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
18	0,40	0	70.000	0	0	0	0	300.000	140.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
19	0,40	0	70.000	0	0	0	0	300.000	140.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
20	0,40	0	70.000	0	0	0	0	300.000	140.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
21	0,40	0	70.000	0	0	0	0	200.000	140.000	50000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	0	210.000	0
22	0,40	0	70.000	0	0	0	0	200.000	140.000	50000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	0	210.000	0
23	0,48	0	70.000	0	0	0	0	200.000	140.000	50000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0
24	0,52	0	70.000	0	0	0	0	300.000	210.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	140.000	0
25	0,52	0	70.000	0	0	0	0	300.000	210.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0
26	0,56	0	70.000	0	0	0	0	300.000	210.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0
27	0,56	0	70.000	0	0	0	0	300.000	210.000	50000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0
28	0,60	0	70.000	0	0	0	0	300.000	210.000	50000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0
29	0,60	0	70.000	0	0	0	0	300.000	210.000	50000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	350.000	0
30	0,60	0	70.000	0	0	0	0	400.000	210.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	280.000	0
31	1,00	0	70.000	0	0	0	0	400.000	210.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	200.000	210.000	0
32	1,00	0	70.000	0	0	0	0	400.000	280.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	200.000	210.000	0
33	1,00	0	70.000	0	0	0	0	600.000	420.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	200.000	560.000	0
Total	14,48	0,00	2.310.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.700.000,00	3.990.000,00	300.000,00	3.300.000,00	350.000,00	0,00	3.300.000,00	140.000,00	0,00	3.700.000,00	4.550.000,00	0,00	
Rataan	0,44	0,00	70.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	233.333,33	120.909,09	9.090,91	100.000,00	10.606,06	0,00	100.000,00	4.242,42	0,00	112.121,21	137.878,79	0,00	
Min	0,20	0,00	70.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Max	1,00	0,00	70.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	600.000,00	420.000,00	50.000,00	100.000,00	70.000,00	0,00	100.000,00	70.000,00	0,00	200.000,00	560.000,00	0,00	

Keterangan : Upah Rp. 100.000/HKP

### Lampiran 7. Lanjutan

Pemupukan I						Penyiangan I						Penyemprotan I						Penyemprotan II					
TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK		
P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A
100.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0
100.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	210.000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
100.000	70.000	50000	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0
100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0
100.000	70.000	50000	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0
100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
100.000	0	50000	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0
100.000	70.000	50000	200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0
200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	200.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0
200.000	0	0	200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	300.000	0	0	200.000	0	0	200.000	0	0
100.000	70.000	50000	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	100.000	70.000	0	300.000	0	0	200.000	0	0	200.000	0	0
100.000	70.000	50000	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	140.000	0	200.000	0	0	200.000	140.000	0
200.000	70.000	0	100.000	210.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	200.000	0	0	300.000	0	0
200.000	70.000	0	100.000	210.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0
200.000	70.000	50000	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	70.000	0	200.000	0	0	200.000	0	0	200.000	0	0
200.000	140.000	0	100.000	210.000	0	100.000	70.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	140.000	0	200.000	0	0	200.000	140.000	0
200.000	140.000	0	100.000	210.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	100.000	0	0	200.000	140.000	0	200.000	0	0	200.000	140.000	0
200.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	200.000	0	0	300.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	70.000	0
300.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	70.000	0	200.000	0	0	300.000	140.000	0
300.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	300.000	0	0	300.000	140.000	0	200.000	70.000	0	300.000	140.000	0
300.000	140.000	0	200.000	280.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0	200.000	0	0	300.000	210.000	0
200.000	140.000	50000	200.000	280.000	0	100.000	70.000	50000	100.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0
300.000	140.000	0	600.000	0	0	100.000	70.000	50000	100.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0
300.000	210.000	0	0	420.000	0	200.000	70.000	50000	200.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0
300.000	140.000	50000	300.000	210.000	0	200.000	70.000	50000	200.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0	200.000	0	0	400.000	140.000	0
300.000	140.000	50000	400.000	140.000	0	300.000	210.000	150000	200.000	210.000	0	300.000	70.000	0	400.000	210.000	0	300.000	140.000	0	400.000	210.000	0
300.000	210.000	0	400.000	210.000	0	200.000	140.000	0	200.000	140.000	0	500.000	0	0	400.000	210.000	0	300.000	140.000	0	300.000	280.000	0
300.000	140.000	50000	300.000	350.000	0	200.000	140.000	0	300.000	210.000	0	200.000	0	0	600.000	140.000	0	200.000	0	0	500.000	210.000	0
400.000	140.000	0	400.000	420.000	0	200.000	140.000	0	300.000	210.000	0	300.000	0	0	600.000	140.000	0	200.000	70.000	0	400.000	280.000	0
300.000	140.000	50000	400.000	420.000	0	200.000	140.000	0	400.000	280.000	0	300.000	0	0	800.000	280.000	0	200.000	70.000	0	800.000	280.000	0
6.500.000,00	3.150.000,00	600.000,00	6.300.000,00	5.180.000,00	0,00	4.100.000,00	2.520.000,00	350.000,00	3.800.000,00	3.850.000,00	0,00	5.400.000,00	840.000,00	0,00	9.000.000,00	2.940.000,00	0,00	5.600.000,00	910.000,00	0,00	8.600.000,00	3.290.000,00	0,00
196.969,70	95.454,55	18.181,82	190.909,09	156.969,70	0,00	124.242,42	76.363,64	10.606,06	115.151,52	116.666,67	0,00	163.636,36	25.454,55	0,00	272.727,27	89.090,91	0,00	169.696,97	27.575,76	0,00	260.606,06	99.696,97	0,00
100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00
400.000,00	210.000,00	50.000,00	600.000,00	420.000,00	0,00	300.000,00	210.000,00	150.000,00	400.000,00	280.000,00	0,00	500.000,00	70.000,00	0,00	800.000,00	280.000,00	0,00	300.000,00	140.000,00	0,00	800.000,00	280.000,00	0,00

Lampiran 7. Lanjutan

Pemupukan II						Penyiangan II						Pemanenan						Total Tenaga Kerja		
TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK			TKLK			TKDK	TKLK	Total
P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	P	W	A	TKDK	TKLK	Total
200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	400.000	210.000	0	1.460.000,00	1.930.000,00	3.390.000,00
200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	400.000	210.000	0	1.320.000,00	2.000.000,00	3.320.000,00
100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	400.000	210.000	0	1.010.000,00	1.790.000,00	2.800.000,00
200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	400.000	210.000	0	1.370.000,00	1.890.000,00	3.260.000,00
100.000	0	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	300.000	210.000	0	1.150.000,00	1.620.000,00	2.770.000,00
200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	400.000	210.000	0	1.540.000,00	1.830.000,00	3.370.000,00
100.000	70.000	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	0	0	0	400.000	210.000	0	1.010.000,00	1.620.000,00	2.630.000,00
100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	0	0	0	400.000	210.000	0	870.000,00	1.550.000,00	2.420.000,00
100.000	0	0	0	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	0	0	0	600.000	280.000	0	920.000,00	1.650.000,00	2.570.000,00
100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	100.000	0	0	0	0	0	500.000	350.000	0	870.000,00	1.790.000,00	2.660.000,00
100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	600.000	420.000	0	1.510.000,00	2.580.000,00	4.090.000,00
200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.660.000,00	2.640.000,00	4.300.000,00
200.000	70.000	0	200.000	70.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.620.000,00	3.250.000,00	4.870.000,00
100.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.680.000,00	3.560.000,00	5.240.000,00
200.000	70.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.710.000,00	3.670.000,00	5.380.000,00
200.000	70.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.860.000,00	3.530.000,00	5.390.000,00
200.000	70.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.690.000,00	3.640.000,00	5.330.000,00
200.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.980.000,00	3.250.000,00	5.230.000,00
200.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	140.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	2.000.000,00	3.810.000,00	5.810.000,00
200.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	2.030.000,00	3.610.000,00	5.640.000,00
200.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	100.000	140.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	1.980.000,00	3.840.000,00	5.820.000,00
300.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	0	0	0	700.000	420.000	0	2.180.000,00	3.870.000,00	6.050.000,00
300.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	0	0	0	800.000	490.000	0	2.350.000,00	4.310.000,00	6.660.000,00
300.000	140.000	0	300.000	210.000	0	100.000	70.000	0	200.000	70.000	0	0	0	0	800.000	560.000	0	2.300.000,00	4.760.000,00	7.060.000,00
300.000	140.000	0	300.000	210.000	0	100.000	70.000	50000	100.000	140.000	0	0	0	0	900.000	560.000	0	2.350.000,00	4.960.000,00	7.310.000,00
300.000	140.000	0	300.000	210.000	0	100.000	70.000	50000	100.000	140.000	0	0	0	0	900.000	560.000	0	2.400.000,00	5.110.000,00	7.510.000,00
300.000	210.000	0	400.000	140.000	0	200.000	140.000	0	200.000	140.000	0	0	0	0	900.000	560.000	0	2.810.000,00	5.160.000,00	7.970.000,00
300.000	210.000	0	400.000	140.000	0	200.000	140.000	0	300.000	70.000	0	0	0	0	1.000.000	630.000	0	2.790.000,00	5.450.000,00	8.240.000,00
300.000	210.000	0	400.000	140.000	0	200.000	140.000	0	100.000	210.000	0	0	0	0	900.000	700.000	0	3.610.000,00	5.750.000,00	9.360.000,00
300.000	210.000	0	400.000	210.000	0	200.000	140.000	50000	200.000	140.000	0	0	0	0	1.000.000	630.000	0	3.540.000,00	5.880.000,00	9.420.000,00
300.000	210.000	0	500.000	210.000	0	200.000	140.000	0	400.000	140.000	0	0	0	0	2.000.000	700.000	0	2.860.000,00	8.020.000,00	10.880.000,00
300.000	210.000	0	600.000	280.000	0	200.000	140.000	0	200.000	280.000	0	0	0	0	2.000.000	700.000	0	3.150.000,00	8.470.000,00	11.620.000,00
300.000	210.000	0	800.000	280.000	0	200.000	140.000	0	400.000	280.000	0	0	0	0	2.000.000	700.000	0	3.440.000,00	20.810.000,00	24.250.000,00
7.000.000,00	3.710.000,00	0,00	7.700.000,00	4.060.000,00	0,00	4.000.000,00	2.450.000,00	150.000,00	5.200.000,00	2.590.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.700.000,00	14.140.000,00	0,00	65.020.000,00	137.600.000,00	202.620.000,00
212.121,21	112.424,24	0,00	233.333,33	123.030,30	0,00	121.212,12	74.242,42	4.545,45	157.575,76	78.484,85	0,00	0,00	0,00	0,00	778.787,88	428.484,85	0,00	1.970.303,03	4.169.696,97	6.140.000,00
100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	300.000,00	210.000,00	0,00	870.000,00	1.550.000,00	2.420.000,00
300.000,00	210.000,00	0,00	800.000,00	280.000,00	0,00	200.000,00	140.000,00	50.000,00	400.000,00	280.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	700.000,00	0,00	3.610.000,00	20.810.000,00	24.250.000,00

**Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No Sampel	Luas Lahan	Persemaian		Pengolahan Lahan		Penanaman		Pemupukan I		Penyiangan I		Penyemprotan I	
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK
1	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	240.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	170.000,00	170.000,00
2	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	240.000,00	170.000,00	170.000,00	210.000,00	100.000,00	100.000,00
3	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00
4	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	220.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00
5	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	170.000,00	100.000,00
6	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	220.000,00	170.000,00	170.000,00	140.000,00	170.000,00	170.000,00
7	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	100.000,00	170.000,00	170.000,00	70.000,00	100.000,00	100.000,00
8	0,20	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	100.000,00	70.000,00	100.000,00	200.000,00
9	0,32	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	150.000,00	100.000,00	100.000,00	70.000,00	100.000,00	100.000,00
10	0,32	70.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	70.000,00	100.000,00	100.000,00
11	0,40	70.000,00	0,00	270.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	220.000,00	270.000,00	170.000,00	70.000,00	170.000,00	240.000,00
12	0,40	70.000,00	0,00	270.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	70.000,00	170.000,00	200.000,00
13	0,40	70.000,00	0,00	270.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	200.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	170.000,00	300.000,00
14	0,40	70.000,00	0,00	340.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	220.000,00	340.000,00	170.000,00	240.000,00	170.000,00	300.000,00
15	0,40	70.000,00	0,00	340.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	220.000,00	340.000,00	170.000,00	240.000,00	170.000,00	340.000,00
16	0,40	70.000,00	0,00	440.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	270.000,00	310.000,00	170.000,00	240.000,00	170.000,00	270.000,00
17	0,40	70.000,00	0,00	440.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	270.000,00	310.000,00	170.000,00	240.000,00	100.000,00	340.000,00
18	0,40	70.000,00	0,00	440.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	320.000,00	340.000,00	170.000,00	200.000,00	170.000,00	200.000,00
19	0,40	70.000,00	0,00	440.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	340.000,00	310.000,00	170.000,00	340.000,00	170.000,00	340.000,00
20	0,40	70.000,00	0,00	440.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	340.000,00	310.000,00	170.000,00	240.000,00	200.000,00	340.000,00
21	0,40	70.000,00	0,00	390.000,00	100.000,00	100.000,00	210.000,00	340.000,00	340.000,00	170.000,00	240.000,00	200.000,00	440.000,00
22	0,40	70.000,00	0,00	390.000,00	100.000,00	100.000,00	210.000,00	440.000,00	340.000,00	170.000,00	240.000,00	200.000,00	470.000,00
23	0,48	70.000,00	0,00	390.000,00	100.000,00	100.000,00	340.000,00	440.000,00	340.000,00	170.000,00	240.000,00	300.000,00	440.000,00
24	0,52	70.000,00	0,00	510.000,00	100.000,00	100.000,00	240.000,00	440.000,00	480.000,00	170.000,00	240.000,00	200.000,00	540.000,00
25	0,52	70.000,00	0,00	510.000,00	100.000,00	100.000,00	340.000,00	390.000,00	480.000,00	220.000,00	240.000,00	200.000,00	540.000,00
26	0,56	70.000,00	0,00	510.000,00	100.000,00	100.000,00	340.000,00	440.000,00	600.000,00	220.000,00	240.000,00	200.000,00	540.000,00
27	0,56	70.000,00	0,00	560.000,00	100.000,00	100.000,00	340.000,00	510.000,00	420.000,00	320.000,00	340.000,00	200.000,00	540.000,00
28	0,60	70.000,00	0,00	560.000,00	100.000,00	100.000,00	340.000,00	490.000,00	510.000,00	320.000,00	340.000,00	200.000,00	540.000,00
29	0,60	70.000,00	0,00	560.000,00	170.000,00	170.000,00	350.000,00	490.000,00	540.000,00	660.000,00	410.000,00	370.000,00	610.000,00
30	0,60	70.000,00	0,00	610.000,00	170.000,00	170.000,00	280.000,00	510.000,00	610.000,00	340.000,00	340.000,00	500.000,00	610.000,00
31	1,00	70.000,00	0,00	610.000,00	170.000,00	100.000,00	410.000,00	490.000,00	650.000,00	340.000,00	510.000,00	200.000,00	740.000,00
32	1,00	70.000,00	0,00	680.000,00	170.000,00	100.000,00	410.000,00	540.000,00	820.000,00	340.000,00	510.000,00	300.000,00	740.000,00
33	1,00	70.000,00	0,00	1.020.000,00	170.000,00	100.000,00	760.000,00	490.000,00	820.000,00	340.000,00	680.000,00	300.000,00	1.080.000,00
Total	14,48	2.310.000,00	0,00	11.990.000,00	3.650.000,00	3.440.000,00	8.250.000,00	10.250.000,00	11.480.000,00	6.970.000,00	7.650.000,00	6.240.000,00	11.940.000,00
Rataan	0,44	70.000,00	0,00	363.333,33	110.606,06	104.242,42	250.000,00	310.606,06	347.878,79	211.212,12	231.818,18	189.090,91	361.818,18
per Ha													
Rataan		159.530,39	0,00	828.038,67	252.071,82	237.569,06	569.751,38	707.872,93	792.817,68	481.353,59	528.314,92	430.939,23	824.585,64



**Lampiran 8. Lanjutan**

Penyemprotan II		Pemupukan II		Penyiangan II		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		
TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	Over All
170.000,00	170.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	0,00	610.000,00	1.460.000,00	1.760.000,00	3.220.000,00
100.000,00	200.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	0,00	610.000,00	1.320.000,00	1.830.000,00	3.150.000,00
100.000,00	170.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	610.000,00	1.010.000,00	1.620.000,00	2.630.000,00
170.000,00	200.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	0,00	610.000,00	1.370.000,00	1.720.000,00	3.090.000,00
170.000,00	100.000,00	100.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	0,00	510.000,00	1.150.000,00	1.450.000,00	2.600.000,00
270.000,00	170.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	0,00	610.000,00	1.540.000,00	1.730.000,00	3.270.000,00
100.000,00	100.000,00	170.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	610.000,00	1.010.000,00	1.520.000,00	2.530.000,00
100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	610.000,00	870.000,00	1.550.000,00	2.420.000,00
100.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	0,00	880.000,00	920.000,00	1.550.000,00	2.470.000,00
100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	0,00	850.000,00	870.000,00	1.620.000,00	2.490.000,00
170.000,00	200.000,00	170.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	0,00	1.020.000,00	1.510.000,00	2.410.000,00	3.920.000,00
170.000,00	200.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	100.000,00	0,00	1.120.000,00	1.660.000,00	2.370.000,00	4.030.000,00
200.000,00	270.000,00	270.000,00	270.000,00	170.000,00	170.000,00	0,00	1.120.000,00	1.620.000,00	2.910.000,00	4.530.000,00
200.000,00	270.000,00	240.000,00	340.000,00	170.000,00	270.000,00	0,00	1.120.000,00	1.680.000,00	3.220.000,00	4.900.000,00
200.000,00	340.000,00	270.000,00	340.000,00	170.000,00	270.000,00	0,00	1.120.000,00	1.710.000,00	3.330.000,00	5.040.000,00
200.000,00	300.000,00	270.000,00	340.000,00	170.000,00	270.000,00	0,00	1.120.000,00	1.860.000,00	3.190.000,00	5.050.000,00
100.000,00	340.000,00	270.000,00	340.000,00	170.000,00	270.000,00	0,00	1.120.000,00	1.690.000,00	3.300.000,00	4.990.000,00
200.000,00	200.000,00	340.000,00	340.000,00	170.000,00	170.000,00	0,00	1.120.000,00	1.980.000,00	2.910.000,00	4.890.000,00
200.000,00	340.000,00	340.000,00	340.000,00	170.000,00	340.000,00	0,00	1.120.000,00	2.000.000,00	3.470.000,00	5.470.000,00
200.000,00	340.000,00	340.000,00	340.000,00	170.000,00	240.000,00	0,00	1.120.000,00	2.030.000,00	3.270.000,00	5.300.000,00
200.000,00	470.000,00	340.000,00	340.000,00	170.000,00	240.000,00	0,00	1.120.000,00	1.980.000,00	3.500.000,00	5.480.000,00
200.000,00	440.000,00	440.000,00	340.000,00	170.000,00	270.000,00	0,00	1.120.000,00	2.180.000,00	3.530.000,00	5.710.000,00
270.000,00	440.000,00	440.000,00	340.000,00	170.000,00	270.000,00	0,00	1.290.000,00	2.350.000,00	3.800.000,00	6.150.000,00
200.000,00	510.000,00	440.000,00	510.000,00	170.000,00	270.000,00	0,00	1.360.000,00	2.300.000,00	4.250.000,00	6.550.000,00
200.000,00	540.000,00	440.000,00	510.000,00	220.000,00	240.000,00	0,00	1.460.000,00	2.350.000,00	4.450.000,00	6.800.000,00
200.000,00	540.000,00	440.000,00	510.000,00	220.000,00	240.000,00	0,00	1.460.000,00	2.400.000,00	4.570.000,00	6.970.000,00
200.000,00	540.000,00	510.000,00	540.000,00	340.000,00	340.000,00	0,00	1.460.000,00	2.810.000,00	4.620.000,00	7.430.000,00
200.000,00	540.000,00	510.000,00	540.000,00	340.000,00	370.000,00	0,00	1.630.000,00	2.790.000,00	4.910.000,00	7.700.000,00
440.000,00	610.000,00	510.000,00	540.000,00	340.000,00	310.000,00	0,00	1.600.000,00	3.610.000,00	5.140.000,00	8.750.000,00
440.000,00	580.000,00	510.000,00	610.000,00	390.000,00	340.000,00	0,00	1.630.000,00	3.540.000,00	5.170.000,00	8.710.000,00
200.000,00	710.000,00	510.000,00	710.000,00	340.000,00	540.000,00	0,00	2.700.000,00	2.860.000,00	7.140.000,00	10.000.000,00
270.000,00	680.000,00	510.000,00	880.000,00	340.000,00	480.000,00	0,00	2.700.000,00	3.150.000,00	7.390.000,00	10.540.000,00
270.000,00	1.080.000,00	510.000,00	1.080.000,00	340.000,00	680.000,00	0,00	2.700.000,00	3.440.000,00	9.050.000,00	12.490.000,00
6.510.000,00	11.890.000,00	10.710.000,00	11.760.000,00	6.600.000,00	7.790.000,00	0,00	39.840.000,00	65.020.000,00	114.250.000,00	179.270.000,00
197.272,73	360.303,03	324.545,45	356.363,64	200.000,00	236.060,61	0,00	1.207.272,73	1.970.303,03	3.462.121,21	5.432.424,24
449.585,64	821.132,60	739.640,88	812.154,70	455.801,10	537.983,43	0,00	2.751.381,22	4.490.331,49	7.890.193,37	12.380.524,86



**Lampiran 9. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Peralatan														
		Cangkul					Pompa Semprot					Jaring				
		Unit	Nilai Beli (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Nilai Beli (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Nilai Beli (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	0,20	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	3	10.000,00	15.000,00
2	0,20	2	110.000,00	4	11.000,00	12.375,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	4	10.000,00	11.250,00
3	0,20	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	3	10.000,00	15.000,00
4	0,20	2	110.000,00	4	11.000,00	12.375,00	1	400.000,00	4	40.000,00	45.000,00	2	100.000,00	3	10.000,00	15.000,00
5	0,20	2	110.000,00	4	11.000,00	12.375,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	4	10.000,00	11.250,00
6	0,20	2	110.000,00	4	11.000,00	12.375,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	3	10.000,00	15.000,00
7	0,20	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	3	10.000,00	15.000,00
8	0,20	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	4	10.000,00	11.250,00
9	0,32	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	2	100.000,00	4	10.000,00	11.250,00
10	0,32	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	3	150.000,00	4	15.000,00	16.875,00
11	0,40	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	3	150.000,00	4	15.000,00	16.875,00
12	0,40	2	110.000,00	5	11.000,00	9.900,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	3	150.000,00	4	15.000,00	16.875,00
13	0,40	2	110.000,00	4	11.000,00	12.375,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	3	20.000,00	30.000,00
14	0,40	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	3	20.000,00	30.000,00
15	0,40	3	165.000,00	5	16.500,00	14.850,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	4	20.000,00	22.500,00
16	0,40	3	165.000,00	5	16.500,00	14.850,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	4	20.000,00	22.500,00
17	0,40	3	165.000,00	5	16.500,00	14.850,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	4	20.000,00	22.500,00
18	0,40	3	165.000,00	5	16.500,00	14.850,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	3	20.000,00	30.000,00
19	0,40	3	165.000,00	5	16.500,00	14.850,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	4	20.000,00	22.500,00
20	0,40	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	4	20.000,00	22.500,00
21	0,40	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	4	200.000,00	4	20.000,00	22.500,00
22	0,40	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	5	250.000,00	3	25.000,00	37.500,00
23	0,48	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	5	250.000,00	4	25.000,00	28.125,00
24	0,52	3	165.000,00	3	16.500,00	24.750,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	5	250.000,00	4	25.000,00	28.125,00
25	0,52	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	5	250.000,00	4	25.000,00	28.125,00
26	0,56	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	5	250.000,00	3	25.000,00	37.500,00
27	0,56	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	6	300.000,00	3	30.000,00	45.000,00
28	0,60	3	165.000,00	4	16.500,00	18.562,50	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	6	300.000,00	3	30.000,00	45.000,00
29	0,60	4	220.000,00	4	22.000,00	24.750,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	7	350.000,00	3	35.000,00	52.500,00
30	0,60	4	220.000,00	5	22.000,00	19.800,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	7	350.000,00	4	35.000,00	39.375,00
31	1,00	4	220.000,00	4	22.000,00	24.750,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	10	500.000,00	4	50.000,00	56.250,00
32	1,00	4	220.000,00	4	22.000,00	24.750,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	10	500.000,00	4	50.000,00	56.250,00
33	1,00	6	330.000,00	4	33.000,00	37.125,00	1	400.000,00	3	40.000,00	60.000,00	10	500.000,00	4	50.000,00	56.250,00
Total	14,48	93,00	5.115.000,00	145,00	511.500,00	538.312,50	33,00	13.200.000,00	100,00	1.320.000,00	1.965.000,00	144,00	7.200.000,00	119,00	720.000,00	905.625,00
Rataan per Ha	0,44	2,82	155.000,00	4,39	15.500,00	16.312,50	1,00	400.000,00	3,03	40.000,00	59.545,45	4,36	218.181,82	3,61	21.818,18	27.443,18
Rataan		6,42	353.245,86	10,01	35.324,59	37.176,28	2,28	911.602,21	6,91	91.160,22	135.704,42	9,94	497.237,57	8,22	49.723,76	62.543,16

Keterangan :

Harga Cangkul Rp. 55.000/unit

Harga Jaring Rp. 50.000/unit ukuran 7,5 x 90 m

Harga Pompa Semprot Rp. 400.000/unit

Harga Pompa Air Rp. 800.000/unit

Harga Tali Rp. 40.000/gulungan

## Lampiran 9. Lanjutan

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Peralatan										Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Mesin Pompa					Tali					
		Unit	Nilai Beli (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Nilai Beli (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	0,20	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	161.400,00
2	0,20	1	800.000,00	4	80.000,00	90.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	178.125,00
3	0,20	1	800.000,00	4	80.000,00	90.000,00	1	40.000,00	3	4.000,00	6.000,00	180.900,00
4	0,20	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	148.875,00
5	0,20	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	160.125,00
6	0,20	1	800.000,00	4	80.000,00	90.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	181.875,00
7	0,20	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	161.400,00
8	0,20	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	157.650,00
9	0,32	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	3	4.000,00	6.000,00	159.150,00
10	0,32	1	800.000,00	4	80.000,00	90.000,00	1	40.000,00	3	4.000,00	6.000,00	182.775,00
11	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	3	4.000,00	6.000,00	164.775,00
12	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	163.275,00
13	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	178.875,00
14	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	185.062,50
15	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	5	4.000,00	3.600,00	172.950,00
16	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	178.350,00
17	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	1	40.000,00	4	4.000,00	4.500,00	173.850,00
18	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	3	8.000,00	12.000,00	188.850,00
19	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	178.350,00
20	0,40	1	800.000,00	4	80.000,00	90.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	200.062,50
21	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	182.062,50
22	0,40	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	197.062,50
23	0,48	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	3	8.000,00	12.000,00	190.687,50
24	0,52	1	800.000,00	4	80.000,00	90.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	211.875,00
25	0,52	1	800.000,00	4	80.000,00	90.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	205.687,50
26	0,56	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	197.062,50
27	0,56	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	204.562,50
28	0,60	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	3	8.000,00	12.000,00	207.562,50
29	0,60	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	218.250,00
30	0,60	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	200.175,00
31	1,00	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	222.000,00
32	1,00	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	4	8.000,00	9.000,00	222.000,00
33	1,00	1	800.000,00	5	80.000,00	72.000,00	2	80.000,00	3	8.000,00	12.000,00	237.375,00
Total	14,48	33,00	26.400.000,00	158,00	2.640.000,00	2.502.000,00	50,00	2.000.000,00	125,00	200.000,00	242.100,00	6.153.037,50
Rataan	0,44	1,00	800.000,00	4,79	80.000,00	75.818,18	1,52	60.606,06	3,79	6.060,61	7.336,36	186.455,68
per Ha												
Rataan		2,28	1.823.204,42	10,91	182.320,44	172.790,06	3,45	138.121,55	8,63	13.812,15	16.719,61	424.933,53

**Lampiran 10. Biaya Produksi Total Usahatani Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	Traktor (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	PBB (Rp)	Biaya Total Produksi (Rp)
1	0,20	170.000,00	554.500,00	504.000,00	161.400,00	250.000,00	1.760.000,00	-	14.000,00	3.413.900,00
2	0,20	170.000,00	523.900,00	513.000,00	178.125,00	250.000,00	1.830.000,00	-	14.000,00	3.479.025,00
3	0,20	136.000,00	496.200,00	513.000,00	180.900,00	250.000,00	1.620.000,00	-	14.000,00	3.193.100,00
4	0,20	170.000,00	834.500,00	504.000,00	148.875,00	250.000,00	1.720.000,00	-	14.000,00	3.641.375,00
5	0,20	136.000,00	586.600,00	523.000,00	160.125,00	250.000,00	1.450.000,00	-	14.000,00	3.119.725,00
6	0,20	204.000,00	413.100,00	504.000,00	181.875,00	250.000,00	1.730.000,00	-	14.000,00	3.296.975,00
7	0,20	170.000,00	275.000,00	524.000,00	161.400,00	250.000,00	1.520.000,00	-	14.000,00	2.914.400,00
8	0,20	204.000,00	430.500,00	524.000,00	157.650,00	250.000,00	1.550.000,00	-	14.000,00	3.130.150,00
9	0,32	255.000,00	687.500,00	801.800,00	159.150,00	400.000,00	1.550.000,00	-	22.400,00	3.875.850,00
10	0,32	255.000,00	770.200,00	810.800,00	182.775,00	400.000,00	1.620.000,00	-	22.400,00	4.061.175,00
11	0,40	425.000,00	982.500,00	1.028.000,00	164.775,00	500.000,00	2.410.000,00	-	28.000,00	5.538.275,00
12	0,40	408.000,00	973.000,00	1.008.000,00	163.275,00	500.000,00	2.370.000,00	-	28.000,00	5.450.275,00
13	0,40	391.000,00	759.000,00	1.028.000,00	178.875,00	500.000,00	2.910.000,00	-	28.000,00	5.794.875,00
14	0,40	340.000,00	1.102.100,00	1.028.000,00	185.062,50	500.000,00	3.220.000,00	-	28.000,00	6.403.162,50
15	0,40	340.000,00	1.062.500,00	1.028.000,00	172.950,00	500.000,00	3.330.000,00	320.000,00	28.000,00	6.781.450,00
16	0,40	425.000,00	1.126.000,00	1.008.000,00	178.350,00	500.000,00	3.190.000,00	-	28.000,00	6.455.350,00
17	0,40	340.000,00	1.115.800,00	1.028.000,00	173.850,00	500.000,00	3.300.000,00	-	28.000,00	6.485.650,00
18	0,40	306.000,00	1.073.000,00	1.028.000,00	188.850,00	500.000,00	2.910.000,00	-	28.000,00	6.033.850,00
19	0,40	340.000,00	1.109.500,00	1.018.000,00	178.350,00	500.000,00	3.470.000,00	320.000,00	28.000,00	6.963.850,00
20	0,40	357.000,00	1.116.500,00	1.028.000,00	200.062,50	500.000,00	3.270.000,00	320.000,00	28.000,00	6.819.562,50
21	0,40	340.000,00	908.500,00	1.028.000,00	182.062,50	500.000,00	3.500.000,00	320.000,00	28.000,00	6.806.562,50
22	0,40	340.000,00	908.500,00	1.028.000,00	197.062,50	500.000,00	3.530.000,00	-	28.000,00	6.531.562,50
23	0,48	374.000,00	1.360.300,00	1.221.600,00	190.687,50	600.000,00	3.800.000,00	-	33.600,00	7.580.187,50
24	0,52	425.000,00	1.477.000,00	1.304.800,00	211.875,00	650.000,00	4.250.000,00	-	36.400,00	8.355.075,00
25	0,52	425.000,00	1.677.100,00	1.314.800,00	205.687,50	650.000,00	4.450.000,00	-	36.400,00	8.758.987,50
26	0,56	425.000,00	1.822.300,00	1.414.400,00	197.062,50	700.000,00	4.570.000,00	448.000,00	39.200,00	9.615.962,50
27	0,56	425.000,00	2.324.000,00	1.404.400,00	204.562,50	700.000,00	4.620.000,00	448.000,00	39.200,00	10.165.162,50
28	0,60	510.000,00	2.488.500,00	1.494.000,00	207.562,50	750.000,00	4.910.000,00	480.000,00	42.000,00	10.882.062,50
29	0,60	680.000,00	1.861.000,00	1.532.000,00	218.250,00	750.000,00	5.140.000,00	480.000,00	42.000,00	10.703.250,00
30	0,60	680.000,00	1.821.500,00	1.532.000,00	200.175,00	750.000,00	5.170.000,00	480.000,00	42.000,00	10.675.675,00
31	1,00	1.020.000,00	2.700.000,00	2.480.000,00	222.000,00	1.250.000,00	7.140.000,00	-	70.000,00	14.882.000,00
32	1,00	935.000,00	3.698.000,00	2.520.000,00	222.000,00	1.250.000,00	7.390.000,00	-	70.000,00	16.085.000,00
33	1,00	850.000,00	3.789.000,00	2.520.000,00	237.375,00	1.250.000,00	9.050.000,00	-	70.000,00	17.766.375,00
Total	14,48	12.971.000,00	42.827.600,00	36.745.600,00	6.153.037,50	18.100.000,00	114.250.000,00	3.616.000,00	1.013.600,00	235.659.837,50
Rataan	0,44	393.060,61	1.297.806,06	1.113.503,03	186.455,68	548.484,85	3.462.121,21	109.575,76	30.715,15	7.141.207,20
per Ha										
Rataan		895.787,29	2.957.707,18	2.537.679,56	424.933,53	1.250.000,00	7.890.193,37	249.723,76	70.000,00	16.274.850,66

**Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,20	1.150,00	5.750.000,00	3.413.900,00	2.336.100,00
2	0,20	1.200,00	6.000.000,00	3.479.025,00	2.520.975,00
3	0,20	1.150,00	5.750.000,00	3.193.100,00	2.556.900,00
4	0,20	1.200,00	6.000.000,00	3.641.375,00	2.358.625,00
5	0,20	1.180,00	5.900.000,00	3.119.725,00	2.780.275,00
6	0,20	1.200,00	6.000.000,00	3.296.975,00	2.703.025,00
7	0,20	1.120,00	5.600.000,00	2.914.400,00	2.685.600,00
8	0,20	1.140,00	5.700.000,00	3.130.150,00	2.569.850,00
9	0,32	1.800,00	9.000.000,00	3.875.850,00	5.124.150,00
10	0,32	1.900,00	9.500.000,00	4.061.175,00	5.438.825,00
11	0,40	2.350,00	11.750.000,00	5.538.275,00	6.211.725,00
12	0,40	2.300,00	11.500.000,00	5.450.275,00	6.049.725,00
13	0,40	2.320,00	11.600.000,00	5.794.875,00	5.805.125,00
14	0,40	2.300,00	11.500.000,00	6.403.162,50	5.096.837,50
15	0,40	2.300,00	11.500.000,00	6.781.450,00	4.718.550,00
16	0,40	2.250,00	11.250.000,00	6.455.350,00	4.794.650,00
17	0,40	2.350,00	11.750.000,00	6.485.650,00	5.264.350,00
18	0,40	2.300,00	11.500.000,00	6.033.850,00	5.466.150,00
19	0,40	2.350,00	11.750.000,00	6.963.850,00	4.786.150,00
20	0,40	2.350,00	11.750.000,00	6.819.562,50	4.930.437,50
21	0,40	2.300,00	11.500.000,00	6.806.562,50	4.693.437,50
22	0,40	2.320,00	11.600.000,00	6.531.562,50	5.068.437,50
23	0,48	2.800,00	14.000.000,00	7.580.187,50	6.419.812,50
24	0,52	3.000,00	15.000.000,00	8.355.075,00	6.644.925,00
25	0,52	3.100,00	15.500.000,00	8.758.987,50	6.741.012,50
26	0,56	3.200,00	16.000.000,00	9.615.962,50	6.384.037,50
27	0,56	3.250,00	16.250.000,00	10.165.162,50	6.084.837,50
28	0,60	3.450,00	17.250.000,00	10.882.062,50	6.367.937,50
29	0,60	3.500,00	17.500.000,00	10.703.250,00	6.796.750,00
30	0,60	3.520,00	17.600.000,00	10.675.675,00	6.924.325,00
31	1,00	5.800,00	29.000.000,00	14.882.000,00	14.118.000,00
32	1,00	5.850,00	29.250.000,00	16.085.000,00	13.165.000,00
33	1,00	5.900,00	29.500.000,00	17.766.375,00	11.733.625,00
Total	14,48	84.200,00	421.000.000,00	235.659.837,50	185.340.162,50
Rataan	0,44	2.551,52	12.757.575,76	7.141.207,20	5.616.368,56
per Ha					
Rataan		5.798,90	28.994.490,36	16.230.016,36	12.764.474,00

Keterangan :

Harga Gabah Panen Rp. 5.000/kg

**Lampiran 12. Skor Keterampilan Petani Responden Usahatani Padi Sawah di DesaBingkat,  
Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai**

No. Sampel	Skor Jawaban Pertanyaan
1	5
2	2
3	3
4	4
5	5
6	4
7	3
8	4
9	4
10	3
11	4
12	5
13	5
14	3
15	2
16	3
17	4
18	5
19	3
20	3
21	4
22	5
23	5
24	4
25	5
26	5
27	3
28	5
29	4
30	5
31	5
32	4
33	5
<b>Total</b>	<b>133</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>4,03</b>



**Lampiran 13. Luas Lahan, Tenaga Kerja, Modal, Keterampilan Petani, Bibit, Pupuk, Pestisida dan Pendapatan Produksi Usahatani Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai**

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Tenaga Kerja (HOK)	Modal (Rp)	Keterampilan Petani (skor)	Bibit (kg)	Pupuk (kg)	Pestisida (liter)	Pendapatan (Rp)
1	0,20	28,00	3.000.000,00	5	10	95	810	2.336.100,00
2	0,20	27,00	2.500.000,00	2	10	91	910	2.520.975,00
3	0,20	19,00	3.000.000,00	3	8	84	910	2.556.900,00
4	0,20	26,80	3.000.000,00	4	10	150	810	2.358.625,00
5	0,20	19,60	3.000.000,00	5	8	100	915	2.780.275,00
6	0,20	29,80	2.500.000,00	4	12	75	810	2.703.025,00
7	0,20	19,00	3.000.000,00	3	10	50	820	2.685.600,00
8	0,20	17,00	4.000.000,00	4	12	70	820	2.569.850,00
9	0,32	14,00	4.000.000,00	4	15	125	1160	5.124.150,00
10	0,32	15,00	4.000.000,00	3	15	134	1260	5.438.825,00
11	0,40	29,40	8.000.000,00	4	25	185	1630	6.211.725,00
12	0,40	29,00	8.000.000,00	5	24	175	1620	6.049.725,00
13	0,40	35,00	7.000.000,00	5	23	150	1630	5.805.125,00
14	0,40	39,00	8.500.000,00	3	20	192	1630	5.096.837,50
15	0,40	41,00	7.000.000,00	2	20	187	1630	4.718.550,00
16	0,40	39,00	7.000.000,00	3	25	200	1620	4.794.650,00
17	0,40	39,00	6.000.000,00	4	20	192	1630	5.264.350,00
18	0,40	37,00	6.000.000,00	5	18	180	1630	5.466.150,00
19	0,40	45,00	5.000.000,00	3	20	195	1625	4.786.150,00
20	0,40	43,00	5.000.000,00	3	21	200	1630	4.930.437,50
21	0,40	45,00	7.000.000,00	4	20	160	1630	4.693.437,50
22	0,40	47,00	7.000.000,00	5	20	160	1630	5.068.437,50
23	0,48	50,00	8.000.000,00	5	22	259	1950	6.419.812,50
24	0,52	53,00	8.000.000,00	4	25	263	2065	6.644.925,00
25	0,52	56,00	9.000.000,00	5	25	290	2070	6.741.012,50
26	0,56	56,00	9.000.000,00	5	25	322	2155	6.384.037,50
27	0,56	62,00	9.000.000,00	3	25	420	2150	6.084.837,50
28	0,60	62,00	8.000.000,00	5	30	450	2230	6.367.937,50
29	0,60	74,00	7.000.000,00	4	40	320	2440	6.796.750,00
30	0,60	74,00	10.000.000,00	5	40	340	2440	6.924.325,00
31	1,00	75,00	20.000.000,00	5	60	520	4030	14.118.000,00
32	1,00	81,00	16.000.000,00	4	55	700	4050	13.165.000,00
33	1,00	102,00	12.000.000,00	5	50	650	4050	11.733.625,00



**Lampiran 14. Logaritma Natural Luas Lahan, Tenga Kerja, Modal, Keterampilan Petani, Bibit, Pupuk, Pestisida dan Pendapatan Produksi Usahatani Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai**

No. Sampel	Luas Lahan	Tenaga Kerja	Modal	Keterampilan Petani	Bibit	Pupuk	Pestisida	Pendapatan
1	0,20	3,33	14,91	1,61	2,30	4,55	6,70	14,66
2	0,20	3,30	14,73	0,69	2,30	4,51	6,81	14,74
3	0,20	2,94	14,91	1,10	2,08	4,43	6,81	14,75
4	0,20	3,29	14,91	1,39	2,30	5,01	6,70	14,67
5	0,20	2,98	14,91	1,61	2,08	4,61	6,82	14,84
6	0,20	3,39	14,73	1,39	2,48	4,32	6,70	14,81
7	0,20	2,94	14,91	1,10	2,30	3,91	6,71	14,80
8	0,20	2,83	15,20	1,39	2,48	4,25	6,71	14,76
9	0,32	2,64	15,20	1,39	2,71	4,83	7,06	15,45
10	0,32	2,71	15,20	1,10	2,71	4,90	7,14	15,51
11	0,40	3,38	15,89	1,39	3,22	5,22	7,40	15,64
12	0,40	3,37	15,89	1,61	3,18	5,16	7,39	15,62
13	0,40	3,56	15,76	1,61	3,14	5,01	7,40	15,57
14	0,40	3,66	15,96	1,10	3,00	5,26	7,40	15,44
15	0,40	3,71	15,76	0,69	3,00	5,23	7,40	15,37
16	0,40	3,66	15,76	1,10	3,22	5,30	7,39	15,38
17	0,40	3,66	15,61	1,39	3,00	5,26	7,40	15,48
18	0,40	3,61	15,61	1,61	2,89	5,19	7,40	15,51
19	0,40	3,81	15,42	1,10	3,00	5,27	7,39	15,38
20	0,40	3,76	15,42	1,10	3,04	5,30	7,40	15,41
21	0,40	3,81	15,76	1,39	3,00	5,08	7,40	15,36
22	0,40	3,85	15,76	1,61	3,00	5,08	7,40	15,44
23	0,48	3,91	15,89	1,61	3,09	5,56	7,58	15,67
24	0,52	3,97	15,89	1,39	3,22	5,57	7,63	15,71
25	0,52	4,03	16,01	1,61	3,22	5,67	7,64	15,72
26	0,56	4,03	16,01	1,61	3,22	5,77	7,68	15,67
27	0,56	4,13	16,01	1,10	3,22	6,04	7,67	15,62
28	0,60	4,13	15,89	1,61	3,40	6,11	7,71	15,67
29	0,60	4,30	15,76	1,39	3,69	5,77	7,80	15,73
30	0,60	4,30	16,12	1,61	3,69	5,83	7,80	15,75
31	1,00	4,32	16,81	1,61	4,09	6,25	8,30	16,46
32	1,00	4,39	16,59	1,39	4,01	6,55	8,31	16,39
33	1,00	4,62	16,30	1,61	3,91	6,48	8,31	16,28

### Lampiran 15. Hasil Uji Cobb-Douglas pada taraf 5 %

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pestisida, Keterampilan petani, Tenaga kerja, Modal, Pupuk, Luas lahan, Bibit <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 <sup>a</sup>	.987	.983	.06155

a. Predictors: (Constant), Pestisida, Keterampilan petani, Tenaga kerja, Modal, Pupuk, Bibit, Luas lahan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.991	7	.999	263.589	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.095	25	.004		
	Total	7.086	32			

a. Predictors: (Constant), Pestisida, Keterampilan petani, Tenaga kerja, Modal, Pupuk, Bibit, Luas lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.630	.872		8.746	.000
	Luas lahan	-.159	.188	-.075	-.849	.404
	Tenaga kerja	-.394	.047	-.429	-8.375	.000
	Modal	-.046	.071	-.052	-.652	.521
	Keterampilan petani	.105	.045	.059	2.346	.027
	Bibit	.207	.077	.235	2.670	.013
	Pupuk	-.018	.058	-.024	-.302	.765
	Pestisida	1.269	.166	1.243	7.658	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

## FOTO DOKUMENTASI



Petani Responden



Lahan Sawah di Daerah Penelitian yang Sudah Dipanen



Petani Melakukan Pemanenan Padi Sawah



Melakukan Wawancara Kuesioner dengan Petani Responden



Surat Izin Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Medan Area



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id | E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 3070/FP.2/01.10/VIII/2023

Medan, 28 Agustus 2023

Lamp. : -

H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.  
Kepala Desa Bingkat  
Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan,  
Kabupaten Serdang Bedagai  
di\_  
Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Dyah Amila  
NIM : 198220027  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai**".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP  
FAKULTAS PERTANIAN

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan  
Kabupaten Serdang Bedagai



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**KECAMATAN PEGAJAHAN**  
**DESA BINGKAT**

ALAMAT KANTOR JLN. MAWAR NO.1 DESA BINGKAT KODE POS 20988

E-mail : [desabingkat@gmail.com](mailto:desabingkat@gmail.com) website : [www.bingkat.web.id](http://www.bingkat.web.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 18.52.6/471.1/587/BKT/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAFITRI NURMALASARI S.Pd**  
Jabatan : Sekretaris Desa Melaksanakan Tugas Kepala Desa Bingkat

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : **DYAH AMILA**  
NPM : 198220027  
Program Studi : Agribisnis

Nama Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi di Kantor Desa Bingkat Kec.Pegajahan Kab.Serdang Bedagai berjudul “ Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai “ Pada Tanggal 30 Agustus 2023 Sampai 30 September 2023. Untuk Pengambilan data/Riset di Desa Bingkat

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya guna untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Desa Bingkat, 30 Oktober 2023

Sekretaris Desa Melaksanakan Tugas Kepala Desa Bingkat



**SAFITRI NURMALASARI S.Pd**



### Cara menghitung Biaya Pupuk:

1. Pupuk ZA  
Contoh pada Sampel 5 :  
Biaya pupuk = Jumlah pupuk ZA x Harga pupuk ZA/kg  
= 25 kg x Rp. 5.400/kg  
= Rp. 135.000,00
2. Pupuk Urea  
Contoh pada Sampel 5 :  
Biaya pupuk = Jumlah pupuk Urea x Harga pupuk Urea/kg  
= 12 kg x Rp. 3.300/kg  
= Rp. 39.600,00
3. Pupuk NPK  
Contoh pada Sampel 5 :  
Biaya pupuk = Jumlah pupuk NPK x Harga pupuk NPK/kg  
= 20 kg x Rp. 3.500/kg  
= Rp. 70.000,00
4. Pupuk SP-36  
Contoh pada Sampel 5 :  
Biaya pupuk = Jumlah pupuk SP-36K x Harga pupuk SP-36/kg  
= 20 kg x Rp. 3.300/kg  
= Rp. 66.000,00
5. Pupuk KCl  
Contoh pada Sampel 5 :  
Biaya pupuk = Jumlah pupuk KCl x Harga pupuk KCl/kg  
= 23 kg x Rp. 12.000/kg  
= Rp. 276.000,00

**Cara menghitung Biaya Pestisida :**

## 1. Besnoit

Contoh pada Sampel 5 :

$$\text{Biaya Besnoit} = \frac{\text{Berat Besnoit yangdigunakan}}{\text{Berat Besnoit per bungkus}} \times \text{Harg a Besnoit per Bungkus}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Besnoit} &= \frac{15 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times \text{Rp.20.000} \\ &= 30.000 \end{aligned}$$

## 2. Plethora

Contoh pada Sampel 5 :

$$\text{Biaya Plethora} = \frac{\text{Volume Plethora yangdigunakan}}{\text{Kemasan Botol1liter}} \times \text{Harg a Plethora per botol}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Besnoit} &= \frac{500 \text{ ml}}{1000 \text{ ml}} \times \text{Rp.90.000} \\ &= 45.000 \end{aligned}$$

## 3. Vayego

Contoh pada Sampel 5 :

$$\text{Biaya Vayego} = \frac{\text{Volume Vayego yangdigunakan}}{\text{Kemasan botol100 ml}} \times \text{Harg a Vayego per botol}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Besnoit} &= \frac{80 \text{ ml}}{100 \text{ ml}} \times \text{Rp.225.000} \\ &= 180.000 \end{aligned}$$

## 4. Sagri-Beat

Contoh pada Sampel 5 :

$$\text{Biaya Sagri - Beat} = \frac{\text{Volume Sagri - Beat yangdigunakan}}{\text{Kemasan botol100 ml}} \times \text{Harg a per botol}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Besnoit} &= \frac{200 \text{ ml}}{100 \text{ ml}} \times \text{Rp.95.000} \\ &= 190.000 \end{aligned}$$

## 5. Alika

Contoh pada Sampel 5 :

$$\text{Biaya Alika} = \frac{\text{Volume Alika yangdigunakan}}{\text{Kemasan botol100 ml}} \times \text{Harg a per botol}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Besnoit} &= \frac{120 \text{ ml}}{100 \text{ ml}} \times \text{Rp.65.000} \\ &= 78.000 \end{aligned}$$

## Cara menghitung Biaya Penyusutan Alat

### 1. Besnoit

Contoh pada Sampel 5 pada peralatan Cangkul :

Biaya Penyusutan=  $\frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$  : Musimtanam dalam satu tahun

Nilai Beli = Jumlah unit x harga per unit

Nilai Sisa = 10 % x Nilai Beli

$$\begin{aligned}\text{Biaya Penyusutan} &= \frac{(110.000) - (10\% \times 110.000)}{5} : 2 \\ &= \frac{(110.000 - 11.000)}{5} : 2 \\ &= \frac{99.000}{4} : 2 \\ &= 12.375,00\end{aligned}$$

